



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI  
KERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA DI INDONESIA MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* KELAS IV DI  
MIN 3 KOTA MEDAN JALAN PEMBANGUNAN 1  
KECAMATAN MEDAN TIMUR KOTA MEDAN  
T.A 2019-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**EKA WAHYUNI**  
**NIM. 36.15.31.32**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS MATERI  
KERAGAMAN SOSIAL DAN BUDAYA DI INDONESIA MELALUI  
STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH* KELAS IV DI  
MIN 3 KOTA MEDAN JALAN PEMBANGUNAN 1  
KECAMATAN MEDAN TIMUR KOTA MEDAN  
T.A 2019-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:**

**EKA WAHYUNI**  
**NIM. 36.15.31.32**

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

SAPRI, S.Ag, MA  
NIP : 197012311998031023

EKA YUSNALDI, S.Pd. I, M.Pd  
NIP : 1100000097

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731  
 Email: [ftiainsu@gmail.com](mailto:ftiainsu@gmail.com)

### SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran Index Card Match Kelas IV Di MIN 3 Kota Medan Jalan Pembangunan 1 Kecamatan Medan Timur Kota Medan”**. yang disusun oleh EKA WAHYUNI yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

**15 Januari 2020 M**  
**19 Jumadil 1441 H**

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

**Ketua**

**Sekretaris**

**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
**NIP. 19711208 200710 2 001**

**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
**NIP. 19770808 200801 1 014**

**Anggota Penguji**

**1. Sapri, S.Ag, MA**  
**NIP. 197012311998031023**

**2. Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd**  
**NIP. 1100000097**

**3. Hj. Auffah Yumni, Lc, MA**  
**NIP. 19720623 200710 2 001**

**4. Dr. Zulheddi, MA**  
**NIP. 197603032009011010**

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**

**Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd**  
**NIP.19601006 199403 1 002**

|          |                        |   |
|----------|------------------------|---|
| Nomor    | : Istimewa             | Medan, Mei 2019                         |
| Lampiran | : -                    | Kepada Yth:                             |
| Prihal   | : Skripsi              | <b>Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan</b> |
|          | <b>An. Eka Wahyuni</b> | <b>Keguruan UIN Sumatera Utara</b>      |
|          |                        | <b>Medan</b>                            |

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara.

Nama : Eka Wahyuni

NIM : 36.15.31.32

Jurusan/Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah/S1

Judul Skripsi : “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Kelas IV Di MIN 3 Kota Medan Jalan Pembangunan 1 Kecamatan Medan Timur Kota Medan**”.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk dimunaqasyahkan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**PEMBIMBING II**

**SAPRI, S.Ag, MA**  
NIP: 197012311998031023

**EKA YUSNALDI, S.Pd.I, M.Pd**  
NIP: 1100000097

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

**Nama : Eka Wahyuni**

**Nim : 36153132**

**Jur/program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) / SI**

**Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Kelas IV Di MIN 3 Kota Medan Jalan Pembangunan 1 Kecamatan Medan Timur Kota Medan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, Mei 2019

Yang membuat pernyataan

**Eka Wahyuni**  
**Nim. 36153132**

## ABSTRAK



**Nama** : Eka Wahyuni  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Pembimbing I** : SAPRI, S.Ag, MA  
**Pembimbing II** : EKA YUSNALDI, S.Pd.I, M.Pd  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia Melalui Strategi *Index Card Match* Kelas IV Di MIN 3 Kota Medan Jalan Pembangunan I Kecamatan Medan Timur Kota Medan T.A 2018-2019  
**Kata Kunci** : Strategi Pembelajaran *Index Card Match* (ICM), Hasil Belajar Siswa

Adapun tujuan Penelitian ini adalah tentang rendahnya hasil belajar IPS siswa pada materi keragaman sosial dan budaya di indonesia kelas IV MIN 3 Kota Medan. Hal ini terlihat dari kurang mampunya siswa menyelesaikan soal-soal, sehingga diperlukan usaha dan strategi pembelajaran yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi keragaman sosial dan budaya di indonesia.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tes, observasi, tahap anaisis dan refleksi. Sampel diambil sebanyak 29 yaitu siswa kelas IV di MIN 3 Kota Medan.

Berdasarkan hasil tes awal sebelum diberikan tindakan menunjukkan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 22,2% (6 siswa). Setelah diberikan tindakan pengajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*, diperoleh presentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 48,14% (13 siswa). Sedangkan setelah dilakukan perbaikan dari siklus I, pada siklus II diperoleh presentase ketuntasan klasikal sebesar 81,48% (22 siswa). Sehingga diperoleh peningkatan hasil belajar IPS dari siklus I ke siklus II sebesar 30%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS materi keragaman suku bangsa dan budaya setempat dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 3 Kota Medan Kec. Medan Timur Kota Medan.

**Mengetahui**  
**Pembimbing I**

**SAPRI, S.Ag, MA**  
**NIB: 197012311998**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji syukur penulis ucapkan khadirat Allah SWT yang telah melimpah nikmat yang tidak terhitung, Rahmat dan Karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta Sholawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam, selaku panutan yang memberi risalah yang baik bagi umat Islam. Skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia Melalui Strategi *Index Card Match* Kelas IV Di MIN 3 Kota Medan Jalan Pembangunan 1 Kec. Medan Timur Kota Medan TA. 2018/2019”, merupakan sebuah karya ilmiah yang disusun penulis untuk persyaratan memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat usaha dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kata kesempurnaan. Secara khusus dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Sumatera Utara Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag**
2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahian, M. Pd** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Ibu **Dr. Salminawati, S.S. MA** selaku Ketua Jurusan PGMI, Yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam perkuliahan.

4. Bapak **Sapri, S.Ag, MA**, selaku pembimbing skripsi I yang telah sabar membimbing penulis dan banyak memberikan arahan, motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd**, selaku pembimbing skripsi II yang juga telah sabar membimbing penulis dan banyak memberikan arahan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan
7. Kepada seluruh pihak MIN 3 Kota Medan, terutama kepada Ibu Kepala Sekolah Ibu **Dra. Pesta Berampu MA**,
8. Kepada Bapak guru **Ipan, M.Pd.I** sebagai guru kelas IV, sehingga penelitian ini diselesaikan dengan baik.
9. Yang teristimewah kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda **Wagino** dan Ibunda tercinta **Ngatijem**, yang telah berusaha payah membesarkan, merawat, memberikan kasih sayang, do'a yang tulus ikhlas yang tiada henti-hentinya selalu dipanjatkan, semangat dan motivasi serta materi kepada penulis dapat mencapai pendidikan yang baik. Terkhusus ayahanda Wagino dan Ibunda Ngatijem ibuku tercinta wanita terhebat dan wanita paling sempurna dan Ayah terhebat yang pernah saya memiliki di dunia ini, gelar ini ku persembahkan untuk mu ayah dan ibuku tercinta. Semoga Allah SWT memberi balasan yang tak terhingga kepada ayah dan ibu di Yaumil Akhir. Dan diberikan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat untuk ayah dan ibu tercinta.



10. Ketiga saudara penulis **Tumiati, Sudiono, Yati Eka Syahfitri S.Pd** dan keponakan tersayang **Andika Pratama, Angga Pranata, Mhd Raffah,** dan **Sri Indah Rezeki** yang senantiasa memberikan cinta, kasih sayang, nasehat, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan program sarjana S-I UIN Sumatera Utara. Semoga Allah Swt memberikan, kesehatan, keselamatan, dan balasan kebaikan yang tak terhingga. Aamiin.
11. Yang teristimewah **Mhd Rayyan Prasetia S.Kom** terima kasih banyak penulis ucapkan yang selalu ada di saat penulis sedang mengalami kesulitan dan yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Siswa-siswi MIN 3 Kota Medan kelas IV yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya dalam skripsi
13. Teman seperjuangan dan keluarga PGMI-2 stambuk 2015 dan terkhusus sahabat saya **Maimunah, Sarida Yanti, Ika Riskianti, Qomariyah, Intan Erliana, Tri Ayu Utari, Khairun Niswah Hrp, Rahmaida,** yang senantiasa memberikan masukan, semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini dan senantiasa mendorong penulis untuk selalu maju.
14. Kepada Adik kost Alias Kontrakan ku Surga ku tercinta dan tersayang **Raudatul Zannah, Habiba Nur Maulida, Lilis Malini, Windy Hamidah, Dina Dwiyaniti, Yunanda Della, Wanda Hafnizah** yang senantiasa menghibur, memberikan masukan, semangat dan dorongan

dalam penyusunan skripsi ini dan senantiasa mendorong penulis untuk selalu maju.

15. Teman seperjuangan kelompok KKN 82 UIN SU Stambuk 2015 yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
16. Kepada Ibu, Om, dan Sepupu yang senantiasa memberikan masukan, semangat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini danN senantiasa mendorong penulis untuk selalu maju.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu kritik dan saran dari pembaca sangat penuh harapan, penulis juga sangat berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak-pihak yang memiliki peran dalam dunia pendidikan dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan Rahmat dan KaruniaNya kepada kita semua, sekian dan terimakasih .

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 25 Juni 2019  
Penulis

**Eka Wahyuni**  
**Nim. 36153132**

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>ABSTRAK.....</b>                                   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                            | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                             | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>                           | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN..</b>                            | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                        | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                         | 7           |
| C. Rumusan Masalah.....                               | 8           |
| D. Tujuan Penelitian .....                            | 8           |
| E. Manfaat Penelitian.....                            | 9           |
| <b>BABII LANDASAN TEORITIS .....</b>                  | <b>11</b>   |
| A. KerangkaTeoritis.....                              | 11          |
| 1. Pengertian Belajar.....                            | 11          |
| 2. Pengertian Hasil Belajar.....                      | 15          |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar..... | 16          |
| 4. Pengertian Strategi Pembelajaran.....              | 19          |
| 5. Pengertian Strategi Index Card Matc .....          | 21          |
| 6. Langkah-Langkah Strategi Index Card Match .....    | 21          |
| 7. Kelebihan Dan Kekurangan Index Card Match.....     | 22          |
| 8. Pembelajaran IPS.....                              | 23          |

|   |           |
|---|-----------|
| 9. Materi IPS.....  | 25        |
| B. Kerangka Berfikir.....   | 38        |
| C. Penelitian yang Relevan.....                                     | 39        |
| D. Hipotesis Tindakan.....  | 41        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>                               | <b>42</b> |
| A. Pendekatan dan Metode PTK.....                                   | 42        |
| B. Langkah-langkah Penelitian.....                                  | 44        |
| C. Subyek Penelitian.....   | 46        |
| D. Tempat dan Waktu Penelitian.....                                 | 46        |
| E. Prosedur Penelitian.....   | 47        |
| F. Teknik Pengumpulan Data.....                                     | 52        |
| G. Operasional Variabel.....  | 53        |
| H. Teknik Analisis Data.....  | 55        |
| I. Teknik Penjamin Keabsahan Dat.....                               | 58        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                  | <b>61</b> |
| A. Deskripsi Data Pra Tindakan.....                                 | 60        |
| B. Deskripsi Data Pada (Siklus I).....                              | 63        |
| a) Perencanaan Tindakan I.....                                      | 63        |
| b) Pelaksanaan Tindakan I.....                                      | 63        |
| c) Test Siklus I.....   | 65        |
| d) Observasi Siklus I.....  | 68        |
| e) Hasil Wawancara Siklus I.....                                    | 74        |
| f) Refleksi Hasil Siklus I.....                                     | 78        |
| C. Deskripsi Data Dan Pelaksanaan Serta Temuan Pada (Siklus I)..... | 79        |

|  |            |
|--|------------|
| a) Perencanaan Tindakan II.....                      | 79         |
| b) Pelaksanaan Tindakan II.....                      | 79         |
| c) Test Siklus II.....                               | 81         |
| d) Observasi Siklus II.....                          | 84         |
| e) Hasil Wawancara Siklus II.....                    | 89         |
| f) Refleksi dan Perbaikan.....                       | 93         |
| D. Hasil Dan Pembahasan Temuan Dalam Penelitian..... | 95         |
| E. Keterbatasan Penelitian.....                      | 98         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>               | <b>99</b>  |
| <b>DAFTARPUSTAKA.....</b>                            | <b>101</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                 | <b>103</b> |
| <b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>                     | <b>149</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa.....   | 58 |
| Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Tes Awal ( <i>Pree Test</i> ).....                  | 60 |
| Tabel 4.2 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Tes Awal ( <i>Pree Test</i> ).....                   | 62 |
| Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I.....                                       | 66 |
| Tabel 4.4 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus I.....  | 67 |
| Tabel 4.5 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus II.....                                      | 81 |
| Tabel 4.6 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus II.....                                       | 83 |
| Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada <i>Pree Test</i> , Siklus I dan Siklus II..... | 93 |
| Tabel 4.8 Hasil Belajar Pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II.....                        | 97 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| <b>Gambar 1</b> Siklus Kegiatan PTK.....             | 47 |
| <b>Gambar 2</b> Grafik Nilai Rata-Rata Klasikal..... | 97 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus.....    | 103 |
| Lampiran 2 Soal <i>Pree Test</i> .....                           | 119 |
| Lampiran 3 Kunci Jawaban Soal <i>Pree Test</i> .....             | 121 |
| Lampiran 4 Soal <i>Post Test I</i> .....                         | 122 |
| Lampiran 5 Kunci Jawaban <i>Post Test I</i> .....                | 125 |
| Lampiran 6 Soal <i>Postes II</i> .....                           | 126 |
| Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal <i>Pos Test II</i> .....           | 129 |
| Lampiran 8 Daftar Nama Siswa Kelas IV MIN 3 Kota Medan.....      | 130 |
| Lampiran 9 Lembar Observasi Wawancara Guru MIN 3 Kota Medan..... | 131 |
| Lampiran 10 Lembar Observasi Wawancara Siswa MIN 3 Kota Medan..  | 134 |
| Lampiran 11 Lembar Observasi Guru Pada Siklus I.....             | 136 |
| Lampiran 12 Lembar Observasi Guru Pada Siklus II.....            | 139 |
| Lampiran 13 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus I.....            | 142 |
| Lampiran14 Lembar Observasi Siswa Pada Siklus II.....            | 144 |
| Lampiran15Dokumentasi.....                                       | 146 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohaninya ke arah kesempurnaan.<sup>1</sup>

Maka dari beberapa defenisi pendidikan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan merupakan proses mengubah perilaku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang hidup mandiri dan mampu hidup sebagai anggota masyarakatnya serta mampu hidup bahagia dalam lingkungan alam sekitar, usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa yang bertanggung jawab guna memberikan pengalaman aktif terhadap perkembangan potensi peserta didik, baik dari aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor siswa. Kemudian peserta didik memiliki wawasan luas, memiliki berbagai keahlian serta yang terpenting

---

<sup>1</sup>Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana. h. 2.

adalah mereka dapat mengembangkan sikap dan perilaku yang baik. Tentu saja diperlukan adanya pendidik yang profesional terutama guru di sekolah-sekolah dasar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Peran guru dalam proses belajar mengajar, guru tidak hanya tampil lagi sebagai pengajar (*teacher*), seperti fungsinya yang menonjol selama ini, melainkan beralih sebagai pelatih (*coach*), pembimbing (*counselor*) dan manager belajar (*learning manager*). Hal ini sudah sesuai dengan fungsi dari peran guru masa depan. Di mana sebagai pelatih, seorang guru akan berperan mendorong siswanya untuk menguasai alat belajar, memotivasi siswa untuk bekerja keras dan mencapai prestasi setinggi-tingginya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang perlukan dirinya, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan peserta didik untuk memimpin perkembangan potensi jasmani dan rohani ke arah kesempurnaannya.<sup>2</sup>

Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara pendidik dengan pesertadidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi antara pendidik dengan peserta didik dapat dilihat dari proses dan sistem pembelajaran yang dirancang dan diterapkan di dalam kelas.

Pembelajaran merupakan suatu proses, cara perbuatan menjadikan orang untuk belajar. Proses pembelajaran mengandung serangkaian aktifitas antaraguru

---

<sup>2</sup>Rosdiana A. Bakar. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan : CV. Gema Ihsani. h.12

dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi dalam belajar mengajar tidak hanya hubungan antara guru dan siswa, melainkan interaksi belajar yang tidak hanya menyampaikan materi pelajaran melainkan juga menanamkan pengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari yang dijalani oleh siswa khususnya pada pembelajaran IPS.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan sebagai suatu sistem atau sebagai suatu proses pembelajaran peserta didik yang direncanakan atau didesain, dilakukan dengan evaluasi secara sistematis agar siswa/siswi dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.<sup>3</sup>

Ilmu pengetahuan merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh semua siswa baik siswa sekolah dasar (SD), Sekolah menengah pertama (SMP) sehingga sekolah menengah atas (SMA) bahkan ada juga dipelajari perguruan Tinggi. Mata pelajaran yang ada di sekolah dasar cukup banyak tapi pada kesempatan ini peneliti memakai mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakter, dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, dalam perkembangannya muncul berbagai pendekatan yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik.

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah dasar dan menengah yang berisi masalah sosial yang berhubungan dengan lingkungan tempat tinggal. Dengan mata pelajaran tersebut siswa dapat

---

<sup>3</sup>Eka Yusnaldi. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan : CV Widya Puspita, h.2

beradaptasi di lingkungannya dan dapat mengetahui gejala sosial dan solusinya, adapun materi IPS yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub pokok bahasan Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia.

Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan untuk mendidik dan memberi bakal kemampuan dasar kepada siswa siswi untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS.

Namun kenyataannya masih banyak siswa yang beranggapan bahwa IPS adalah pelajaran yang membosankan, hal ini karena IPS diajarkan sebagai sesuatu yang abstrak, monoton, dan tidak menarik. Maka dari itu guru berkewajiban mengubah anggapan para siswa, dengan menciptakan suatu iklim belajar siswa aktif dan tidak adanya dominasi dari pihak guru pada saat pembelajaran.

Banyak sekali permasalahan yang dapat dijumpai dalam kehidupan, baik itu masalah yang dapat langsung diselesaikan maupun masalah yang membutuhkan waktu lama untuk menyelesaikannya. Suatu masalah biasanya memuat situasi yang mendorong seseorang untuk mencari jalan keluarnya akan tetapi tidak tahu secara langsung apa yang harus dikerjakan.



هَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ حِينٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُورًا

*“Bukankah pernah datang kepada manusia waktu dari masa, yang ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut?”<sup>4</sup>*

---

<sup>4</sup>Kementrian Agama RI. 2007. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Shahih*. Bogor : Sygma Exagrafika. h.578.

Pada umumnya, orang yang sedang menghadapi suatu masalah akan berusaha menyelesaikannya, tetapi ada juga yang beranggapan bahwa suatu masalah tidak memiliki jalan keluarnya sehingga mereka berputus asa terlebih dahulu sebelum menghadapinya. Namun perlu diingat bahwa semua masalah pasti memiliki solusi, sekalipun itu masalah yang sangat sulit.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang telah dilakukan oleh peneliti di MIN 3 Kota Medan Kec Medan Timur Kota Medan memiliki hasil yang tidak memuaskan dengan ditunjukkan rata-rata hasil belajar siswa masih belum mencapai target yaitu sebesar 69%. Nilai KKM pada mata pelajaran IPS yaitu 80. Siswa yang sudah tuntas dalam mata pelajaran IPS berjumlah 9 siswa. Hal ini terjadi disebabkan guru yang mengajar masih belum optimal, guru hanya menggunakan metode konvensional atau menggunakan metode ceramah, sehingga menurunnya keaktifan siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran dan menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari data hasil ujian akhir semester siswa semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

**Tabel 1**

| <b>Kelas</b> | <b>KKM</b> | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Jumlah Siswa Yang Tuntas</b> | <b>(%)</b> | <b>Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas</b> | <b>(%)</b> |
|--------------|------------|---------------------|---------------------------------|------------|---------------------------------------|------------|
| IV A         | 80         | 27                  | 9                               | 31%        | 18                                    | 69%        |

Sumber : Data Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Siswa Kelas IV MIN 3 Kota Medan 2018/2019

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa siswa kelas IV masih banyak yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perlu adanya upaya memperbaiki metode yang digunakan saat pembajaran IPS disesuaikan dengan karakteristik materi dan siswa.

Pada sekolah yang akan saya teliti penggunaan metode *Index Card Match* belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran. Sebab guru hanya menggunakan metode konvensional, pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, dan siswa hanya sekedar mendengarkan materi yang di ajarkan oleh guru. Pada saat melakukan proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode konvensional atau ceramah. Kemudian ketika peneliti bertanya kepada siswa kelas IV tentang penggunaan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS, apakah penggunaan metode *Index Card Match* ini pernah di terapkan guru pada saat melakukan proses pembelajaran, dan siswa menjawab belum pernah guru menggunakan metode *Index Card Match* ini pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, proses pembelajaran pada kenyataannya selama ini siswa hanya mendapat informasi yang di sampaikan guru didepan kelas. Siswa kurang didorong untuk mengembangkan pola pikirnya pada pembelajaran IPS. Hal ini mengakibatkan siswa mahir dalam hal teori tetapi masih sulit mengaplikasikannya untuk mengatasi masalah pembelajaran.

Pembelajaran IPS di sekolah MIN 3 Kota Medan masih disampaikan dengan model konvensional. Pembelajaran dengan menggunakan *Index Card Match* juga belum pernah diterapkan. Pembelajaran dengan *Index*

*Card Match* mempunyai kelebihan dengan harapan agar siswa tidak akan mudah lupa dengan konsep pengetahuannya, karena siswa membangun sendiri tentang pengetahuannya, melatih siswa memahami materi, belajar dengan menyenangkan, lebih paham dengan hal-hal yang bersifat konkrit atau nyata, dengan dibantu oleh media yang sudah disediakan.

Siswa dan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran maka pembelajaran akan menyenangkan dan mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal. Alasan penggunaan *Index Card Match* pada proses pembelajaran IPS sub pokok pembahasan Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu internal dan external. Faktor internal adalah faktor yang terdapat di dalam diri individu. Faktor internal ini terdiri atas faktor psikologis, dan fisikis. Sedangkan faktor external adalah faktor yang terdapat di luar diri individu. Faktor external ini terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPS Materi Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Kelas IV MIN 3 Kota Medan Kec Medan Timur Kota Medan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi berdasarkan permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

2. Proses pembelajaran IPS masih didominasi guru (*teacher sentence*)
3. Adanya anggapan bahwa pelajaran IPS merupakan pelajaran yang sangat membosankan.
4. Siswa kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat atau saran dalam pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan Strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya di indonesia di kelas IV MIN 3 Kota Medan Kec. Medan Timur T.A 2018/2019?
2. Bagaimana penerapan Strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya di indonesia di kelas IV MIN 3 Kota Medan Kec. Medan Timur T.A 2018/2019?
3. Bagaimanakan hasil belajar siswa setelah menggunakan Strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya di indonesia di kelas IV MIN 3 Kota Medan .

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat diambil tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :



1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan Strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya di indonesia di kelas IV MIN 3 Kota Medan ?
2. Penerapan Strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya di indonesia di kelas IV MIN 3 Kota Medan Kec. Medan Timur T.A 2019/2020?
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan Strategi *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya di indonesia di kelas IV MIN 3 Kota Medan ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara tidak langsung hasil penelitian ini dapat menguji kebenaran teori belajar dan hasil penelitian yang sejenis yang ada sebelumnya. Selain itu, diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara langsung secara langsung bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti lainnya.

###### **a) Bagi Siswa :**

Mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan Strategi *Index Card Match*. Mendapatkan pengalaman belajar yang lebih memudahkan siswa dalam pemahaman materi, siswa akan lebih tertarik dan aktif dalam proses

pembelajaran. Menghilangkan kebosanan dengan pembelajaran dengan model ceramah

b) Bagi Guru :

Mendapatkan pengalaman belajar dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* mendapatkan pengalaman mengajar yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi yaitu dengan kesempatan siswa untuk lebih aktif dan kreatif. Mendapatkan pengalaman mengajar yang baru.

c) Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran, sehingga nilai ketuntasan belajar pada siswa akan semakin meningkat. Dapat meningkatkan citra sekolah di masyarakat sehingga masyarakat mempunyai kepercayaan penuh kepada guru-guru dalam mendidik peserta didik.

d) Bagi peneliti

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dan bagi yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Pengertian Belajar

Ilmu pengetahuan sangat dibutuhkan oleh manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup, baik didunia maupun diakhirat. Sehubungan dengan itu, Allah Swt mengajarkan kepada adam dan semua keturunannya. Dengan ilmu pengetahuan itu, manusia dapat melaksanakan tugasnya dalam kehidupan ini, baik tugas khilafah maupun tugas ubudiah. Oleh karena itu Rasulullah Saw menyuruh, menganjurkan, dan memotivasi umatnya agar menuntut ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan ini ditemukan hadis, yaitu:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

*Husain bin Ali meriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda, “menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim,”*. (HR. Al-Baihaqi, Ath-Thabrani, Abu Ya’la, Al-Qhudai dan Abu Nu’aim Al-Ashabani).

Dalam hadis ini, Rasulullah Saw dengan tegas menyatakan bahwa menuntut ilmu itu hukumnya wajib atas setiap muslim, bukan bagi sebagian muslim saja.<sup>5</sup>

Menurut Ahmad Sabri dalam kutipan Khadijah dalam bukunya menjelaskan bahwasannya belajar adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan pelatihan. Artinya tujuan belajar adalah perubahan tingkah laku baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, dan sikap, belajar pada hakikatnya merupakan suatu usaha, suatu proses perubahan yang terjadi pada individu

---

<sup>5</sup> H. Mustaqim. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, h.34.

sebagai hasil dari pengalaman atau hasil dari pengalaman interaksi dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Akhirnya dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dalam lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.<sup>7</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar di mulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Belajar merupakan peroses perubahan tingkah laku individu dari yang tidak tau menjadi tahu, dari yang buruk menjadi baik.

Setiap manusia baik itu kaum muslimin dan muslimah wajib menuntut ilmu, dengan adanya ilmu maka keimanan manusia akan bertambah dan lebih taat lagi kepada agama, Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dengan beberapa derajat apabila ia berilmu. Untuk memperjelas pengertian tentang belajar maka dapat dilihat dalam ayat Al-quran, Seperti yang dijelaskan oleh Allah SWT, dalam QS. AL-Mujadallah ayat 11.

يَتَّخِذُ الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا  
 نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا  
 بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ  
 الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

<sup>6</sup>Ibid, h.18.

<sup>7</sup>Bahri S. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta. h.13

Artinya :

”Wahai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepada mu, berilah kelapangan didalam majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat” (QS.AL-Mujadillah : 11)<sup>8</sup>

Dari ayat dapat disimpulkan Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang menghiasi diri dengan ilmu pengetahuan dan beriman serta beramal sholeh dengan beberapa derajat. Derajat inilah Yang menjadikannya lebih tinggi.

Berdasarkan ayat dapat di tafsirkan bahwa orang yang menuntut ilmu Allah akan memudahkan baginya jalan di dunia dan di akhirat dengan memberi hidayah dan mengangkat derajat yang lebih tinggi. Jelas bahwa, menuntut ilmu maupun orang yang mengajarkan memiliki pekerjaan yang mulia serta Allah mengangkat derajat dan memberi pahala kepadanya.<sup>9</sup>

Dalam Al-Qur'an surah Al-'Alaq ayat 1-5 menjelaskan tentang keutamaan belajar yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

Artinya :

- 1) “Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan.”
- 2) “Dia telah menciptakan manusia dari Alaq”.
- 3) “Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha Pemurah”.
- 4) “Yang mengajar manusia dengan Pena”.
- 5) “Dia mengajarkan manusia apa yang belum diketahuinya”. (Q.S. AL-Alaq ayat 1-5)<sup>10</sup>

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang menciptakan”: ini ayat pertama yang diterima Nabi. Ayat ini mengandung perintah untuk membaca, menulis dan menuntut ilmu, sebab ketiganya merupakan syiar untuk membaca, menulis dan menuntut ilmu, sebab ketiganya merupakan syiar agama Islam. Makanya bacalah Al-Qur'an hai Muhammad dimulai dengan nama Tuhanmu yang menciptakan segala makhluk dan seluruh alam semesta. Kemudian Allah menjelaskan masalah penciptaan untuk memuliakan manusia. “Dia telah

<sup>8</sup>Departemen Agama RI, 2014, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung : Syamiil. h.106

<sup>9</sup>Bukhari Umar, 2012, *Hadits Tarbawi*, Jakarta : Impi Bumi Aksara. h. 12

<sup>10</sup>Kementrian Agama RI. 2007. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan Dilengkapi dengan Asbabun Nuzul dan Hadist Shahih*. Bogor : Sygma Exagrafika. h.597.

menciptakan manusia dari segumpal darah”:Allah menciptakan manusia dengan bentuknya yang indah dan merupakan makhluk paling mulia ini dari segumpal darah atau sel sperma dan sel telur. Betapa Maha Suci Allah Pencipta terbaik. “Bacalah dan Tuhan Mu-lah yang Maha Pemurah”: bacalah hai Muhammad dan Tuhanmu adalah Maha Agung dan Mulia, tidak ada yang menyamai maupun setara dengan Dia. Kesempurnaan kemurahan Allah ditunjukkan dengan pengajaran-Nya terhadap manusia akan apa yang tidak ia ketahui. “Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya”: Allah mengajarkan tulisan menulis dengan pena kepada manusia. Allah mengajarkan kepada manusia apa yang belum mereka ketahui, yaitu ilmu dan makrifat. Allah mengangkat mereka dari kegelapan kebodohan menuju cahaya ilmu.<sup>11</sup>

Sebagaimana Allah mengajarkan dengan perantara menulis dengan pena demikian juga Allah mengajarkan kamu tanpa perantara, meskipun kamu tidak bisa tulis. Al-Qurthubi berkata, dalam ayat ini Allah mengingatkan keutamaan tulisan, sebab tulisan mengandung banyak manfaat besar yang tidak terbayangkan oleh manusia. Ilmu dibukukan, hikmah ditorehkan, kisah dan ucapan orang dahulu dijaga dan kitab-kitab Allah dijaga hanya dengan tulisan. Seandainya tidak ada tulisan, maka urusan dunia dan agama hancur.<sup>12</sup>

Hasil belajar didapatkan setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh siswa mengetahui materi yang diajarkan, untuk mengetahui hasil belajar siswa maka dilakukan pengukuran-pengukuran yang bersifat mengevaluasi yang dihasilkan dari soal-soal yang telah diberikan.

Hasil belajar juga merupakan pencapaian yang dihasilkan oleh siswa yang mengikuti proses belajar dan mengajaryang dilihat dari perubahan pengetahuan,sikap, serta keterampilannya. Dengan adanya perubahan-perubahan tersebut maka dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik.

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h.597

<sup>12</sup>Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabumi. 2011. *Syafatul Tafsir*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsa. h. 768-769

## 2. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang memiliki peserta didik sebagai akibat dari proses belajar yang ditempuhnya. Perubahan mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik hal ini sejalan dengan teori Bloom bahwa hasil belajar dalam rangka studio dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu, kognitif (hasil belajar yang terdiri dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi), afektif (hasil belajar terdiri dari kemampuan menerima, menjawab, dan menilai) dan psikomotorik (hasil belajar terdiri dari keterampilan motorik, manipulasi dan koordinasi neuromuscular).<sup>13</sup>

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dan proses belajar yang dilakukan untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dan pengertian belajar itu sendiri, hasil belajar yang dicapai oleh murid dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kemudian hasil belajar juga merupakan tingkat penguasaan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan oleh masing-masing guru mata pelajaran. Ada faktor yang dapat di ubah seperti cara mengajar, model rancangan, model evaluasi dan lain-lain.<sup>14</sup>

Dalam buku Purwanto mengatakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Dalam konteks demikian maka hasil belajar merupakan perolehan dari

---

<sup>13</sup>Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung : Cita Pustaka Media. h.53

<sup>14</sup>Khadijah. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Cita Pustaka Media. h.71-72.

proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*)<sup>15</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh siswa sebab adanya proses pembelajaran di dalam kelas dilihat dari nilai-nilai yang didapat kan siswa terutama pada pengetahuannya, keterampilannya dan sikap, serta segala kegiatan yang dilakukan siswa mendapatkan nilai atau hasil yang baik atau yang buruk, Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang diinginkan guru dilakukan evaluasi atau penilaian oleh guru untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa atas proses belajar yang dilakukannya.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa**

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua katagori yaitu faktor internal dan faktoreksternal. Kedua faktor ini saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar yaitu :

#### **a. Faktor Internal**

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswalah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik. Faktor internal yang dialami siswa yang berpengaruh pada proses belajar sebagai berikut yaitu:

---

<sup>15</sup>Purwanto.2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. h.44-45



### 1) Sikap Terhadap Belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang, sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap penerima, menolak, atau mengabaikan. Siswa memperoleh kesempatan belajar.

### 2) Motivasi Belajar

Motivasi, kematangan dan kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar, tanpa memotivasi dalam proses belajar mengajar tidak akan efektif dan tanpa kematangan organ-organ biologis dan psikologis, upaya belajar suka berlangsung.

### 3) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya.

### 4) Mengolah Bahan Belajar

Mengolah bahan belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima isi dan cara pemerolehan ajaran sehingga menjadi bermakna bagi siswa. Isi bahan belajar berupa pengetahuan, nilai agama, nilai kesenian, serta keterampilan mental dan jasmani.

### 5) Menyimpan Perolehan Hasil Belajar

Menyimpan perolehan hasil belajar merupakan kemampuan menyimpan isi pesan dari cara pemerolehan pesan.

## b. Faktor Eksternal

Proses belajar didorong oleh motivasi intristik siswa. Disamping itu proses belajar juga dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan siswa. Samping itu lain aktivitas belajar dapat meningkat bila program pembelajaran disusun dengan baik. Program pembelajaran sebagai rekayasa pendidikan guru disekolah merupakan faktor eksternal belajar. Ditinjau dari segi siswa, maka ditemukan beberapa faktor eksternal yang berpengaruh pada aktivitas belajar. Faktor-faktor eksternal tersebut adalah sebagai berikut :

### 1) Guru Sebagai Pembina Belajar

Guru adalah pengajar yang mendidik. Ia tidak hanya mengajar bidang studi yang sesuai dengan keahliannya, tetapi juga menjadi pendidik generasi muda bangsanya. Sebagai pendidik, ia memusatkan perhatian pada kepribadian siswa, khususnya berkenaan dengan kebangkitan belajar merupakan wujud emansipasi diri siswa di sekolah.

### 2. Prasarana Dan Sasaran Pembelajaran

Prasarana pembelajaran meliputi gedung sekolah, ruang sekolah, ruang belajar, lapangan olahraga, ruang ibadah, ruang kesenian, dan peralatan olahraga.

### 3. Kebijaksanaan Penilaian

Proses belajar mencapai puncaknya pada hasil belajar siswa atau unjuk kerja siswa. Sebagai suatu hasil maka dengan unjuk kerja tersebut, proses belajar berhenti untuk sementara. Dan jadilah penilaian. Dengan

penilaian yang dimaksud adalah penentuan sampai suatu di pandang, berharga, bermutu atau bernilai.

#### 4. Lingkungan Sosial Siswa Di Sekolah

Tiap siswa berada dalam lingkungan sosial siswa di sekolah. Ia memiliki kedudukan dan peranan yang diakui oleh sesama. Jika seorang siswa diterima, maka ia dengan mudah menyesuaikan diri dan segera dapat belajar. Sebaliknya jika ia tertolak maka ia akan merasa tertekan.

#### 5. Kurikulum Sekolah

Perubahan kurikulum sekolah menimbulkan masalah. Masalah-masalah itu adalah tujuan yang akan dicapai mungkin berubah. Bila tujuan berubah, berarti pokok bahasan, kegiatan belajar-mengajar dan evaluasi akan berubah. Sekurang-kurangnya kegiatan belajar mengajar perlu diubah, isi pendidikan berubah, akibatnya buku-buku pelajaran, buku bacaan, dan sumber yang lain akan berubah, hal ini akan menimbulkan perubahan anggaran pendidikan disemua tingkat, serta kegiatan belajar mengajar berubah akibatnya guru harus mempelajari strategi, metode, teknik, dan pendekatan mengajar yang baru.<sup>16</sup>

Dalam proses belajar faktor internal dan eksternal saling mempengaruhi dan saling berinteraksi ataupun tidak langsung dalam mencapai prestasi belajar. Artinya kedua faktor tersebut dapat mempengaruhi seseorang yang sedang belajar. Maksud dari mempengaruhi disini bahwa faktor internal dan eksternal tersebut dapat mendorong dan dapat pula menghambat seseorang yang sedang belajar untuk berprestasi. Untuk itu pengalaman terhadap faktor-faktor tersebut sangat penting sekali dalam rangka membantu peserta untuk mencapai prestasi belajar agar menjadi lebih maksimal.

---

<sup>16</sup>IntanPulungan. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Media Persada. h.28-34

#### 4. Strategi Pembelajaran

##### 1. Pengertian Strategi

Menurut Mohamad Syarif Sumantri dalam bukunya menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah sesuatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien, menurut Mohamad Syarif Sumantri dalam bukunya juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.<sup>17</sup>

Strategi merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Misalnya seorang guru yang berperan sebagai pimpinan di kelas, yang menginginkan kesuksesan dan keberhasilan dalam mengajar akan menerapkan suatu strategi dalam mencapai tujuan itu. Seorang guru umumnya mengharapkan hasil belajar yang baik bagi anak didiknya, akan menerapkan suatu strategi sedemikian rupa sehingga siswa mencapai tujuannya dengan mendapat prestasi yang terbaik.

##### 2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan tujuan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien dan ekonomis, strategi pembelajaran berawal dari suatu proses belajar mengajar yang bertujuan untuk membuat peserta didik belajar dan berubah tingkah lakunya.<sup>18</sup>

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga akan memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir kegiatan belajar.

#### 5. Strategi Index Card Match

---

<sup>17</sup>Mohammad Syarif Sumantri. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. h.279-280

<sup>18</sup>Asih Widi Wisudawati. 2014. *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta : PT Bumi Aksara. h. 138.

### **1. Pengertian Index Card Match**

Strategi Index Card Match adalah strategi “mencari pasangan kartu” cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun telah bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

### **6. Langkah-Langkah Strategi Index Card Match**

1. Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu.
2. Buatlah potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa yang ada didalam kelas.
3. Bagilah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
4. Pada separuh bagian, tulis pertanyaan tentang materi yang akan diajarkan.
5. Pada separuh kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
6. Kocoklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban.
7. Setiap siswa diberi satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Separuh siswa akan mendapatkan soal dan separuh yang lain akan mendapatkan jawaban.
8. Mintalah kepada siswa untuk menemukan pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, mintalah kepada mereka untuk duduk berdekatan. Jelaskan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.

9. Setelah siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan, mintalah kepada setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada temannya yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangannya.
10. Akhir proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

### **7. Kelebihan Strategi Index Card Match**

1. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
3. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
4. Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar.
5. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain.

### **8. Kekurangan Strategi Index Card Match**

1. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas.
2. Guru harus meluangkan waktu yang lebih lama untuk membuat persiapan.
3. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.

4. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas.<sup>19</sup>

## 9. Pembelajaran IPS

### 1. Pengertian Pembelajaran IPS

Ilmu pengetahuan sosial adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. Ilmu pengetahuan sosial adalah mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai. Dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan yang berat karena kehidupan masyarakat yang global selalu mengalami perubahan sesaat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.<sup>20</sup>

Astuti mengemukakan pembelajaran IPS berpijak pada aktivitas yang memungkinkan siswa baik secara individual maupun kelompok aktif mencari, mengenali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip secara holistik dan eutentik.<sup>21</sup>

### 2. Tujuan Pembelajaran IPS MI

Tujuan pembelajarn IPS di MI adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa-siswi untuk mengembangkan diri sesuai

---

<sup>19</sup>Mesiono. 2018. *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Indonesia*. Jurnal Tarbiyah. No 1. h.101-102

<sup>20</sup>Deny Setiawan. 2016. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Medan : Larispa Indonesia . h. 3.

<sup>21</sup>Umul Farida. 2017. "Efektifitas Model Pembelajaran Scramble Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Siswa Kelas III SD Negeri Kebondalem 01 Batang". Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar Thn 192-199. No. 1. h. 2.

bakat, minat dan kemampuan dan lingkungannya dalam bidang pembelajaran IPS MI. Tujuan yang lebih spesifik bisa ditelaah dibawah ini:

- a. Mengembangkan konsep-konsep dasar Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan Kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan Psikologis.
- b. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
- c. Mengembangkan komitmen dan kesaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Meningkatkan kemmapuan bekerja sama dengan dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional, maupun global.

### **3. Manfaat Pembelajaran IPS**

- a. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat.
- b. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.
- c. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali peserta didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.



- e. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>22</sup>

## **10. Materi IPS**

### **a. Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia**

#### **1. Pengertian Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia**

Keragaman sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan keanekaragaman atau perbedaan dalam suatu masyarakat atau lingkup tertentu. Keragaman sosial terjadi karena beribu-ribu jenis suku, agama yang ada di Indonesia bercampur menjadi satu. Karena kita hidup dengan berbagai macam orang dari beberapa daerah dan suku.

Budaya Indonesia adalah suatu kebiasaan ataupun keanekaragaman yang telah dimiliki bangsa Indonesia, baik budaya lokal, nasional maupun internasional. Budaya di Indonesia sangat beragam sekali, mulai dari tarian daerah, musik daerah. Budaya adalah suatu pola hidup menyeluruh. Budaya bersifat kompleks, abstrak, dan luas. Banyak aspek budaya turut menentukan perilaku komunikatif. Unsur-unsur sosio-budaya ini tersebar dan meliputi banyak kegiatan sosial manusia. Dengan demikian, budaya adalah yang menyediakan suatu kerangka yang koheren untuk mengorganisasikan aktivitas seseorang dan memungkinkannya meramalkan perilaku orang lain. Kebudayaan berasal dari bahasa Sangsekerta yang berarti budi atau akal. Kebudayaan adalah hasil dari cipta, rasa, dan karsa

---

<sup>22</sup> Eka Yusnaldi. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan : CV Widya Puspita, h.3-4

manusia. Kebudayaan sangat erat hubungannya dengan masyarakat. kebudayaan mengandung keseluruhan pengertian nilai sosial, norma sosial, ilmu pengetahuan serta keseluruhan struktur-struktur sosial, religius, dan lain-lain, tambahan lagi segala pernyataan intelektual dan artistik yang menjadi ciri khas suatu masyarakat.

## **2. Pentingnya Persatuan dalam Keanekaragaman**

Warga masyarakat di lingkungan kita banyak dan beranekaragam. Agama, budaya maupun status sosial ekonominya bermacam-macam. Keanekaragaman ini tidak menghambat pergaulan. Mereka hidup berdampingan saling pengertian, saling membantu, saling menghormati dan selalu bekerja sama. Suasana seperti itu menciptakan kerukunan dan persatuan. Hal ini nampak pada kebiasaan warga masyarakat seperti iuran membangun jalan kampung, menjenguk tetangga sakit, mengadakan peringatan hari besar nasional dan sebagainya.

Persatuan sangat penting dalam hidup bermasyarakat yang beranekaragam.

Arti pentingnya persatuan dalam keanekaragaman, di antaranya adalah:

- a. pergaulan antar warga masyarakat terjalin akrab,
- b. setiap ada perselisihan segera dapat diatasi,
- c. pekerjaan berat dapat diselesaikan dengan cepat,
- d. kehidupan di masyarakat serasi, tenteram dan damai, serta
- e. meningkatkan kekuatan dan ketahanan masyarakat.

### **3. Bentuk Keragaman Sosial dan Budaya**

Kebudayaan dibagi menjadi dua yakni kebudayaan jasmani dan kebudayaan rohani. Kebudayaan jasmani dapat dirasakan, dilihat, dan diraba sebagai contoh alat musik tradisional, pakaian adat, dan arsitektur bangunan. Sedangkan kebudayaan rohani adalah kebudayaan yang hanya bisa dirasakan namun tidak dapat diraba dan dilihat contohnya kepercayaan dan ideologi. Keragaman sosial dan budaya Indonesia dikategorikan sebagai berikut:

#### **a. Keragaman suku bangsa**

Suku bangsa adalah golongan sosial yang dibedakan dari golongan sosial lainnya karena memiliki ciri paling mendasar dan umum berkaitan dengan asal-usul dan tempat asal dan kebudayaannya. Ciri suku bangsa, antara lain bersifat tertutup dari kelompok lain, memiliki nilai-nilai dasar yang tercermin dalam kebudayaan, memiliki komunikasi dan interaksi. Suku bangsa yang terkenal di Indonesia adalah Suku Jawa (Pulau Jawa), Batak dan Nias (Sumatera Utara), Minangkabau (Sumatera Barat), Sunda (Jabar), Betawi (DKI Jakarta), Suku Madura dan Tengger (Jatim), Dayak (Kalimantan), Sasak dan Sumbawa (NTB), Bugis dan Toraja (Sulsel), Sentani dan Asmat (Papua). Selain itu di Indonesia juga terdapat etnis Cina yang terbagi menjadi Cina Peranakan dan Cina Totok.

#### **b. Keragaman Bahasa**

Bahasa merupakan alat yang digunakan manusia untuk berkomunikasi baik lewat tulisan, lisan ataupun gerakan. Fungsi budaya secara umum adalah alat berekspresi, komunikasi dan adaptasi sosial. Contoh bahasa Aceh(Aceh), Batak

(Sumut), Minangkabau(Sumbar), Betawi (DKI Jakarta), Sunda (Banten dan Jabar), Jawa (Jateng, Jatim dan DIY).

### c. Rumah adat

Setiap suku di Indonesia memiliki rumah adat yang berbeda dengan suku lainnya.

**Tabel 1**

| <b>NNO</b> | <b>PROVINSI</b>          | <b>RUMAH ADAT</b>                 |
|------------|--------------------------|-----------------------------------|
| 1          | Nanggroe Aceh Darussalam | Rumah Aceh.                       |
| 2          | Sumatera Utara           | Rumah Balai Batak Toba.           |
| 3          | Sumatera Barat           | Rumah Gadang.                     |
| 4          | Kepulauan Riau           | Rumah Melayu Selaso Jatuh Kembar. |
| 5          | Kepulauan Riau           | Rumah Belah Bubung.               |
| 6          | Jambi                    | Rumah Panggung.                   |
| 7          | Sumatera Selatan         | Rumah Limas.                      |
| 8          | Bangka Belitung          | Rumah Rakit.                      |
| 9          | Bengkulu                 | Bubungan Lima.                    |
| 10         | Lampung                  | Nuwo Sesat                        |
| 11         | DKI Jakarta              | Rumah Kebaya.                     |
| 12         | Jawa Barat               | Rumah Kasepuhan                   |
| 13         | Banten                   | Rumah Badui.                      |
| 14         | Jawa Tengah              | Rumah Joglo                       |
| 15         | DI Yogyakarta            | Rumah Joglo.                      |
| 16         | Jawa Timur               | Rumah Joglo.                      |
| 17         | Bali                     | Rumah Gapura Candi Bentar.        |
| 18         | Nusa Tenggara Barat      | Rumah Dalam Loka.                 |
| 19         | Nusa Tenggara Timur      | Rumah Musalaki.                   |
| 20         | Kalimantan Barat         | Rumah Betang                      |
| 21         | Kalimantan Tengah        | Rumah Betang                      |

|    |                    |                  |
|----|--------------------|------------------|
| 22 | Kalimantan Selatan | Rumah Banjar.    |
| 23 | Kalimantan Timur   | Rumah Lamin.     |
| 24 | Kalimantan Utara   | Rumah Baloy.     |
| 25 | Sulawesi Selatan   | Rumah Tongkonan. |
| 26 | Sulawesi Tengah    | Rumah Souraja.   |
| 27 | Sulawesi Tenggara  | Rumah Laikas.    |
| 28 | Sulawesi Barat     | Rumah Mamuju.    |
| 29 | Gorontalo          | Rumah Dulohupa.  |
| 30 | Sulawesi Utara     | Rumah Pewaris.   |
| 31 | Maluku             | Rumah Baileo.    |
| 32 | Maluku Utara       | Rumah Sasadu.    |
| 33 | Papua              | Rumah Honai.     |
| 34 | Papua Barat        | Rumah Honai.     |

Sumber : Contoh Rumah Adat Di Indonesia

#### **d. Pakaian Tradisional**

Pakaian adat atau pakaian daerah biasanya dipakai pada acara khusus, misalnya pada pesta perkawinan. Pakaian daerah juga sering digunakan untuk busana duta wisata daerah. Warna, corak dan bentuk potongan pakaian daerah satu dengan yang lain beranekaragam. Contoh pakaian adat antara lain: Baju Beskap (Jawa Tengah), Baju Surjan dan blangkon (Yogyakarta), baju teluk belangan dan daster (Riau), Ulos dan Sabe-sabe (Sumut).

#### **e. Senjata Tradisional**

Saat ini senjata tradisional dipakai sebagai pelengkap dalam pakaian adat. Contoh Rencong (Aceh), Keris (Jawa), Mandau (Kalimantan), Badik (Betawi), Celurit (Madura) Badik (Sulsel), Jenawi (Riau) dan Trisula (Sumsel).

## f. Makanan Khas

Makanan khas setiap daerah berbeda-beda. Hal ini sering dijadikan objek wisata kuliner. Makanan khas daerah misalnya:

**Tabel 2**

| No | Nama Makanan       | Asal Kota           | Provinsi                   |
|----|--------------------|---------------------|----------------------------|
| 1  | Mie aceh           | Aceh                | Nangroe Aceh Darrusalam.   |
| 2  | Bika ambon         | Medan               | Sumatera Utara.            |
| 3  | Rendang            | Padang              | Sumatera Barat.            |
| 4  | Gulai Belacan      | Riau                | Riau.                      |
| 5  | Gulai Ikan Patin   | Jambi               | Jambi.                     |
| 6  | Pempek             | Palembang           | Sumatera Selatan.          |
| 7  | Ikan Pepes         | Bengkulu            | Bengkulu.                  |
| 8  | Seruit             | Lampung             | Lampung.                   |
| 9  | Mie basah          | Bangka belitung     | Kepulauan Bangka Belitung. |
| 10 | Otak-otak          | Riau                | Kepulauan Riau.            |
| 11 | Kerak Telor        | Jakarta/Betawi      | DKI Jakarta.               |
| 12 | Serabi             | Jawa barat          | Jawa Barat.                |
| 13 | Lunpia             | Semarang            | Jawa Tengah.               |
| 14 | Nasi Gudeg         | Yogyakarta          | DI Yogyakarta.             |
| 15 | Sate Bandeng       | Banten              | Banten.                    |
| 16 | Rujak Cingur       | Surabaya            | Jawa Timur.                |
| 17 | Ayam betutu        | Bali                | Bali .                     |
| 18 | Ayam Taliwang      | Lombok              | Nusa Tenggara Barat.       |
| 18 | Catemark jagung    | Nusa Tenggara Timur | Nusa Tenggara Timur.       |
| 20 | Bubur pedas sambas | Sambas              | Kalimantan Barat.          |

|    |                            |                      |                            |
|----|----------------------------|----------------------|----------------------------|
| 21 | Juhu Singkah               | Kalimantan<br>Tengah | Kalimantan Tengah.         |
| 22 | Soto Banjar                | Banjar               | <u>Kalimantan Selatan.</u> |
| 23 | Ayam Cincane               | Samarinda            | Kalimantan Timur.          |
| 24 | Kepiting Soka              | Tarakan              | Kalimantan Utara           |
| 25 | Bubur Manado               | Manado               | Sulawesi Utara.            |
| 26 | Sup Ikan Jantung<br>Pisang | Palu                 | Sulawesi Tengah.           |
| 27 | Sup Konro                  | Bugis/Makasar        | Sulawesi Selatan.          |
| 28 | Lapa-lapa                  | Sulawesi<br>Tenggara | Sulawesi Tenggara.         |
| 29 | Binte Biluhuta             | Gorontalo            | Gorontalo.                 |
| 30 | Kue Cucur                  | Sulawesi Barat       | Sulawesi Barat.            |
| 31 | Ikan Asar                  | Maluku               | Maluku.                    |
| 32 | Gohu Ikan                  | Ternate              | Maluku Utara.              |
| 33 | Bubur Sagu                 | Maluku               | Papua.                     |
| 34 | Ikan Bakar<br>Monokwari    | Papua                | Papua Barat.               |

Sumber : Contoh Makanan Khas Daerah Nusantara

#### g. Upacara adat

Upacara adat berhubungan dengan adat istiadat dan kepercayaan suatu masyarakat. Contoh: Upacara Kasodo (Tengger), Lompat batu (Nias), Grebeg Suro (Solo), Ngaben (Bali).

#### h. Kesenian

Bentuk-bentuk kesenian antara lain: Tarian Tradisional, contoh tarian tradisional: Saudati dan Saman (Aceh), Serampang dua belas dan Tor-tor (Sumut), Piring dan Payung (Sumbar), Gending Sriwijaya (Sumsel), Topeng, Ondel-ondel dan Ronggeng (DKI Jakarta), Jaipon dan Merak (Jabar), Serimpi, Bambangan

Cakil dan Gandrung (Jateng), Jaran Kepang, Jejer Remong, Ketek Ogleng (Jatim), Kecak dan Pendet (Bali) Alat Musik Tradisional, Contoh Tambo (Aceh), Anglung (Jabar), Gamelan (Jawa), Sasando (NTT dan NTB), Kolintang (Sulut dan Gorontalo), Tifa (Papua), Babun (Kalsel).

Seni Pertunjukan contoh: Ketoprak dan Wayang (Jateng), Ludrok (Jatim), Lenong (DKI Jakarta) dan Mamanda (Kalsel) Lagu Daerah Contoh: Bungong Jeumpa (Aceh), Ayam den lapeh (Sumbar), Soleram (Riau), Injit-injit semut (Jambi), Jali-jali (DKI), Bubuy Bulan dan Dadali (Jabar), Gundul Pacul, Gambang Suling dan Lir-ilir (Jateng), Pitik Tukung (Yogyakarta), Karapan Sapidan Tanduk Majeng (Jatim), Desaku, Potong bebek, anak kambing saya (NTT), Indung-indung (Kaltim), Ampar-ampar pisang (Kalsel), O ina ni keke (Sulut), burung kaka tua (Maluku) dan Apuse (Papua) Cerita Rakyat contoh: Malinkundang (Minangkabau), Sangkuriang (Jabar), Kleting Kuning dan Keong Mas (Jateng).

#### **i. Keragaman religi**

Di Indonesia terdapat enam agama yang diakui oleh negara yakni Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan Konghucu. Setiap agama memiliki hari raya masing-masing seperti Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha (Islam), Natal (Kristen), Paskah (Katolik), Nyepi (Hindu), Waisak (Budha) dan Capgome (Konghucu). Setiap agama memiliki lembaga keagamaan sendiri yaitu MUI (Islam), PGI (Kristen), KWI (Katolik), PHDI (Hindu), Walubi (Budha) dan Matakin (Konghucu).



#### **4. Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia**

Keragaman budaya adalah keniscayaan yang ada di bumi Indonesia. keragaman budaya Indonesia adalah sesuatu yang tidak dapat dipungkiri keberadaannya. Dalam konteks pemahaman masyarakat majemuk, selain kebudayaan kelompok suku bangsa, masyarakat Indonesia juga terdiri dari berbagai kebudayaan daerah bersifat kewilayahan yang merupakan pertemuan dari berbagai kebudayaan kelompok suku bangsa yang ada di daerah tersebut. Dengan keanekaragaman kebudayaannya Indonesia dapat dikatakan mempunyai keunggulan dibandingkan dengan negara lainnya. Indonesia mempunyai potret kebudayaan yang lengkap dan bervariasi. Dan tak kalah pentingnya, secara sosial budaya dan politik masyarakat Indonesia mempunyai jalinan sejarah dinamika interaksi antar kebudayaan yang dirangkai sejak dulu.

Interaksi antar kebudayaan dijalin tidak hanya meliputi antar kelompok suku bangsa yang berbeda, namun juga meliputi antar peradaban yang ada di dunia. Labuhnya kapal-kapal Portugis di Banten pada abad pertengahan misalnya telah membuka diri Indonesia pada lingkup pergaulan dunia internasional pada saat itu. Hubungan antar pedagang Gujarat dan pesisir Jawa juga memberikan arti yang penting dalam membangun interaksi antar peradaban yang ada di Indonesia. Singgungan-singgungan peradaban ini pada dasarnya telah membangun daya elastisitas bangsa Indonesia dalam berinteraksi dengan perbedaan. Di sisi yang lain bangsa Indonesia juga mampu menelisik dan mengembangkan budaya lokal ditengah-tengah singgungan antar peradaban itu. Dengan jumlah penduduk 200 juta orang di mana mereka tinggal terbesar di pulau-pulau di Indonesia. Mereka juga mendiami dalam wilayah dengan kondisi geografis yang bervariasi. Mulai

dari pegunungan, tepian hutan, pesisir, dataran rendah, pedesaan, hingga perkotaan.

Hal ini juga berkaitan dengan tingkat peradaban kelompok-kelompok suku bangsa dan masyarakat di Indonesia yang berbeda. Pertemuan-pertemuan dengan kebudayaan luar juga mempengaruhi proses asimilasi kebudayaan yang ada di Indonesia. Kemudian juga berkembang dan meluasnya agama-agama besar di Indonesia turut mendukung perkembangan kebudayaan Indonesia sehingga mencerminkan kebudayaan agama tertentu. Bias dikatakan bahwa Indonesia adalah salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman budaya atau tingkat heterogenitasnya yang tinggi. Tidak saja keanekaragaman budaya kelompok suku bangsa namun juga keanekaragaman budaya dalam konteks peradaban, tradisional hingga ke modern, dan kewilayahan.

Dengan keanekaragaman kebudayaan Indonesia dapat dikatakan mempunyai keunggulan di bandingkan dengan negara lainnya. Indonesia mempunyai potret kebudayaan yang lengkap dan bervariasi. Dan tak kalah pentingnya, secara sosial budaya dan politik masyarakat Indonesia mempunyai jalinan sejarah dinamika interaksi antar kebudayaan yang dirangkai sejak dulu. Interaksi antar kebudayaan dijalin tidak hanya meliputi antar kelompok suku bangsa yang berbeda, namun juga meliputi antar peradaban yang ada di dunia. Labuhnya kapal-kapal Portugis di Banten pada abad pertengahan misalnya telah membuka diri Indonesia pada lingkup pergaulan dunia internasional pada saat itu. Hubungan antar pedagang Gujarat dan pesisir Jawa juga memberikan arti yang penting dalam membangun interaksi antar peradaban yang ada di Indonesia.

Singgungan-singgungan peradaban ini pada dasarnya telah membangun daya elastisitas bangsa Indonesia dalam berinteraksi dengan perbedaan. Disisi yang lain bangsa Indonesia juga mampu menelisik dan mengembangkan budaya lokal di tengah-tengah singgungan antar peradaban itu.

## **5. Masalah yang Timbul Akibat Keragaman Sosial dan Budaya**

### **a. Konflik**

Konflik merupakan proses sosial disosiatif yang memecah kesatuan dalam masyarakat. Meskipun demikian, tak selamanya konflik itu negatif. Misalnya dari konflik tentang perbedaan pendapat dalam diskusi. Dari konflik pendapat tersebut dapat memperjelas hal-hal yang sebelumnya tidak jelas, menyempurnakan hal-hal yang tidak sempurna, bahkan kesalahan dapat diperbaiki dengan cara-cara kritis dan santun. Berdasarkan tingkatannya, ada dua macam konflik yaitu konflik tingkat ideologi atau gagasan dan konflik tingkat politik. Berdasarkan jenisnya ada tiga, yaitu konflik rasial, konflik antar suku, dan konflik antar agama.

Pada era reformasi sekarang ini, dampak negatif akibat adanya keragaman sosial budaya sebagai berikut:

- Menimbulkan krisis ekonomi dan moneter yang berkepanjangan dan sulit diatasi;
- Menimbulkan konflik antarelit dan golongan politik;
- Menimbulkan konflik antarsuku bangsa, antar golongan, atau antar kelas sosial;
- Menimbulkan perubahan sosial dan budaya yang lebih cepat.

### **b. Integrasi**

Integrasi adalah saling ketergantungan yang lebih rapat dan erat antar bagian dalam organisme hidup atau antar anggota di dalam masyarakat sehingga terjadi penyatuan hubungan yang dianggap harmonis.

### **c. Disintegrasi**

Disintegrasi atau disorganisasi merupakan suatu keadaan yang tidak serasi pada setiap bagian dari suatu kesatuan. Agar masyarakat dapat berfungsi sebagai organisasi harus ada keserasian antar bagian-bagiannya.

### **d. Reintegrasi**

Reintegrasi atau reorganisasi dapat dilaksanakan apabila norma-norma dan nilai-nilai baru telah melembaga dalam diri warga masyarakat. Berikut ini merupakan pengaruh kemajemukan Indonesia terhadap potensi politik.

- Hubungan suku bangsa;
- Hubungan antar penganut agama;
- Hubungan dengan penduduk pendatang.

## **6. Manfaat Keragaman Sosial dan Budaya**

Tidak semua negara memiliki keberagaman budaya seperti yang dimiliki oleh negara Indonesia. Dengan demikian, keberagaman budaya memberikan manfaat bagi bangsa kita. Beberapa manfaat keberagaman budaya, sebagai berikut:

1. Dalam bidang bahasa, kebudayaan daerah yang berwujud dalam bahasa daerah dapat memperkaya perbendaharaan istilah dalam bahasa Indonesia;

2. Dalam bidang pariwisata, potensi keberagaman budaya dapat dijadikan objek dan tujuan pariwisata di Indonesia yang bisa mendatangkan devisa.

## **7. Peran Masyarakat dalam Menjaga Keragaman Budaya**

Peran masyarakat dalam menjaga keragaman dan keselarasan budaya antara lain sebagai berikut:

1. Mengembangkan sikap saling menghargai terhadap nilai-nilai dan norma sosial yang berbeda-beda dari anggota masyarakat, tidak mementingkan kelompok, ras, etnik, atau kelompok agamanya;
2. Meninggalkan sikap primordialisme terutama yang menjurus pada sikap etnosentrisme dan ekstremisme (berlebih-lebihan);
3. Menegakkan supremasi hukum yang artinya suatu peraturan formal harus berlaku pada semua warga negara tanpa memandang kedudukan sosial, ras, etnik, dan agama yang mereka anut;
4. Mengembangkan rasa nasionalisme terutama melalui penghayatan wawasan berbangsa dan bernegara namun menghindari sikap chauvimisme yang akan mengarah pada sikap ekstrem dan menutup diri akan perbedaan yang ada dalam masyarakat;
5. Menyelesaikan semua konflik dengan cara yang akomodatif melalui mediasi, kompromi, dan adikasi;
6. Mengembangkan kesadaran sosial.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sutoyo Leo Agung. 2019. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk Kelas 4 SD DAN MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan . h. 65-75

## **8. Dampak Positif Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia**

### **1. Menjadi Kekayaan Negara**

Tentu saja berbagai macam budaya yang datang dari daerah mana saja entah itu pesisir pantai, pegunungan, desa, kota, suku, semuanya berhak diklaim sebagai kepunyaan dari negara Indonesia. Kekayaan budaya ini patut menjadi kebanggaan bagi seluruh masyarakatnya, bukan hanya dari daerah asal budaya tertentu saja. Hal ini juga memunculkan rasa kepemilikan kebudayaan bagi seluruh rakyat Indonesia, sehingga ketika ada satu saja budaya yang diklaim atau dilecehkan oleh negara lain, seluruh warga negaranya bersatu untuk merebut kembali dan mengembalikan kebudayaan tersebut sebagai identitas negara.

### **2. Membentuk Masyarakat yang Toleran**

Keberagaman budaya dalam setiap daerah tentu memiliki berbagai macam perbedaan. Karena berada di satu atap yang sama, mau tidak mau masyarakatnya berkewajiban untuk tetap menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan. Hal ini menjadi lumrah bagi warga Indonesia karena sudah terbiasa dengan kehadiran suku bangsa lain yang tinggal menetap di daerah yang bukan asalnya. Interaksi masyarakat yang toleran tentu merupakan bentuk hubungan sosial yang dapat dengan mudah terbentuk dengan sendirinya.

### **3. Menjadi Daya Tarik Bagi Turis Asing**

Bukan rahasia lagi, selain kekayaan budaya yang melimpah Indonesia juga memiliki kekayaan alam yang luar biasa. Setiap daerah punya daya tariknya sendiri. Kekayaan alam yang telah dimiliki ini ketika digabungkan dengan

kekayaan budaya yang kental tentunya menjadi daya tarik tersendiri bagi turis asing. Contoh nyata dari pernyataan ini adalah Pulau Bali yang sukses menggabungkan kekayaan alam dan kekayaan budayanya menjadi daya tarik yang tidak hanya dipuja orang lokal, tapi juga masyarakat internasional.

#### **4. Meningkatkan Pendapatan Negara**

Dengan pengelolaan sistem dampak positif keberagaman budaya yang tepat, pemerintah sudah punya modal untuk mendapatkan pendapatan negara yang lebih lewat kekayaan budaya Indonesia yang sudah tersedia. Dengan dibangunnya situs-situs sejarah, sanggar budaya dan pengadaan festival budaya rutin yang merupakan peran pemerintah dalam mengelola keberagaman sosial budaya, tentu akan menarik pengunjung dari dalam maupun luar negeri yang bisa meningkatkan pendapatan negara.

### **9. Dampak Negatif Keragaman Sosial Dan Budaya Di Indonesia**

#### **1. Masyarakat Cenderung Cuek**

Saking banyaknya keberagaman budaya di Indonesia, masyarakat tidak lagi terpesona dengan kekayaan budaya yang dimilikinya. Ada kalanya masyarakat terkesan cuek dengan budaya sendiri dan malah lebih bangga saat mengambil bagian dalam kebudayaan negara lain. Tentunya proses interaksi sosial antara yang senang berbudaya dan yang cuek-cuek saja akan terganggu.

## **2. Pengelolaan yang Tidak Mudah**

Pengelolaan kekayaan budaya Indonesia yang beraneka ragam tentu bukan hal mudah. Pemerintah tidak bisa handle semuanya tanpa bantuan dari masyarakat. Jika masyarakat mengharapkan pemerintah saja yang ambil bagian penuh dalam pengelolaan keberagaman budayanya, pastilah pengelolaan dan pengembangannya tidak akan maksimal.

## **3. Adanya Kelompok-kelompok Radikal**

Suku dan budaya yang tidak sedikit memungkinkan adanya kelompok-kelompok radikal yang tidak mau menerima adanya budaya lain untuk masuk di daerah mereka. Kelompok radikal memenuhi kriteria ciri-ciri kelompok sosial yang tidak sehat karena memaksakan kehendak mereka yang harus selalu benar. Tentu saja hal ini sangat bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila dan membuat kondisi yang tadinya penuh dengan rasa persatuan menjadi saling bertentangan.

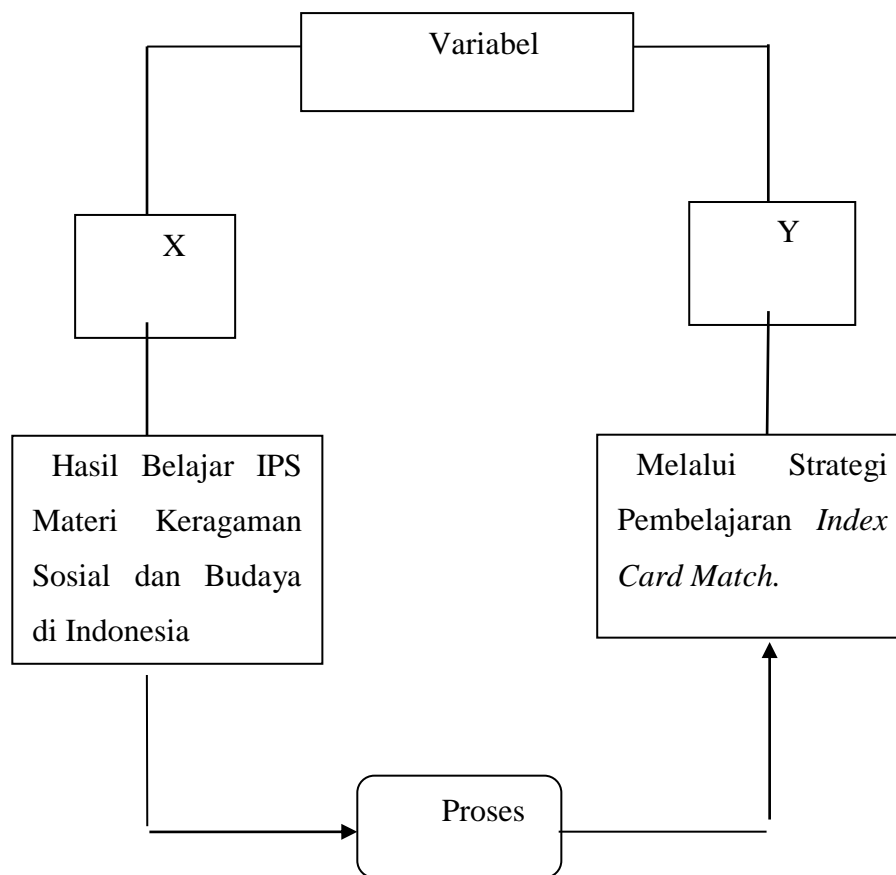


## **B. Kerangka Berfikir**

Dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting menciptakan suatu kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa supaya bersemangat melakukan aktifitas belajar. dengan proses pembelajaran yang bervariasi dan menumbuhkan daya tarik pada siswa maka diharapkan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan di kelas IV MIN 3 Kota Medan, pembelajaran IPS terasa monoton, menggunakan metode pembelajaran konvensional. Sedangkan prestasi belajar IPS juga rendah. Model pembelajaran *Index Card Match* diharapkan dapat memecahkan masalah ini sehingga proses pembelajaran di kelas tidak lagi monoton sehingga prestasi belajar IPS siswa juga akan meningkat.

Sebab strategi pembelajaran *Index Card Match* merupakan Strategi pembelajaran yang menekankan pada aktivitas belajar siswa. Hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka berpikir di bawah ini.



Gambar. Kerangka Berpikir 2.1

Berdasarkan gambar kerangka berpikir di atas dapat dideskripsikan bahwa strategi pembelajaran index card match yang di terapkan saat proses pembelajaran berlangsung dapat membuat siswa lebih mudah menguasai dan menghayati materi pelajaran IPS karena siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Maka ketika berlangsungnya pembelajaran dapat tercapai tujuan dari materi pelajaran IPS tersebut.

### C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang berkaitan dengan strategi *Index Card Match* dilakukan oleh Mahasiswa UIN Sumatera Utara tahun 2016 oleh Ummu Habiba Batu Bara dengan judul "Penerapan Strategi *Index Card Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Materi Perkembangan Teknologi Ttansportasi Di Kelas IV MIN Bahkapul

Pematang Siantar Tahun Pelajaran 2015-2016 ” Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Ummu Habiba Batu Bara bahwa dengan menggunakan strategi *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada sub bahasan Perkembangan Teknologi Transportasi jika penerapan strategi *Index Card Match* telah berjalan dengan lancar dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penelitian tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ummu Habiba Batu Bara tersebut bahwasannya dalam siklus 1 dan 2 nilai pre-tes dan pos-tesnya mengalami peningkatan . Maka dapat disimpulkan bahwasannya dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Perkembangan Teknologi Transportasi.

2. Penelitian yang berkaitan dengan Strategi *Index Card Match* dilakukan oleh Mahasiswa UIN Sumatera Utara tahun 2016 oleh Rossy Ayu Wardani Rangkuti dengan judul ”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Unsur-Unsur Pembangun Dalam Karya Sastra Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* di Kelas V MIS Amal Bakti Desa Perdamaian KAB. Langkat ” Dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Rossy Ayu Wardani Rangkuti bahwa dengan menggunakan Strategi *Index Card Match* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada sub bahasan Bahasa Indonesia Materi Unsur-Unsur Pembangun Dalam Karya Sastra jika penerapan Strategi *Index Card Match* telah berjalan dengan lancar dilakukan sesuai dengan langkah-langkah penelitian tersebut. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rossy Ayu Wardani Rangkuti tersebut bahwasannya dalam siklus 1 siswa yang tuntas

sekitar 50% atau 9 orang, sedangkan 9 orangnya lagi belum tuntas, setelah dilakukan siklus II siswa yang tuntas mengalami peningkatan menjadi 83% atau sekitar 15 orang siswa yang tuntas dan selebihnya 3 orang siswa yang belum tuntas atau 17% pada pra tindakan di dapat 14 orang yang belum tuntas , pada siklus I meningkat menjadi 9 orang siswa yang tuntas, dan terakhir pada siklus II menjadi 15 orang siswa yang tuntas dari 18 orang keseluruhan siswa dan nilai pre-tes dan pos-tesnya mengalami peningkatan .

3. Penelitian yang berkaitan dengan Strategi *Index Card Match* dilakukan oleh Mahasiswa UIN Sumatera Utara tahun 2017 oleh Suhaila dengan judul ”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Tokoh-Tokoh Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Melalui Strategi Pembelajaran *Index Card Match* di Kelas V MIN Belawan JL. Cileduk No 12 Kecamatan Medan Belawan” Dari hasil analisis data ditemukan bahwa Strategi *Index Card Match* (percobaan kartu index) mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan dan evaluasi proses pembelajaran IPS.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan hipotesis tindakan adalah maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar IPS Materi Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia Kelas IV MIN 3 Kota Medan Kec Medan Timur Kota Medan T.A 2019/2020.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode PTK

Penelitian tindakan (*action research*) adalah penelitian yang bersifat partisipatif dan kolaboratif. Maksudnya penelitian dilakukan sendiri oleh peneliti dan diamati bersama dengan rekan-rekan.

Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian, akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan. Terdapat dua hal pokok dalam penelitian tindakan kelas yaitu perbaikan dan keterlibatan. Hal ini akan mengarahkan tujuan penelitian tindakan kelas ke dalam tiga area yaitu : (1) untuk memperbaiki praktik, (2) untuk mengembangkan profesional dalam arti meningkatkan pemahaman para praktisi terhadap praktik yang dilaksanakannya, (3) untuk memperbaiki keadaan atau situasi di mana praktik tersebut dilaksanakan.

Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan kelas berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Reserach (CAR)*. PTK adalah penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. PTK dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Menurut Suharsimi dalam kutipan Salim menjelaskan bahwa PTK melalui gabungan definisi dari tiga kata yaitu “Penelitian”+”Tindakan”+”Kelas”, makna setiap kata tersebut adalah sebagai berikut:

*Penelitian* adalah kegiatan mencermati suatu obyek dengan menggunakan cara dan metodologi tertentu untuk memperoleh data-data atau informasi yang bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah yang dikaji.

*Tindakan* adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Tindakan yang dilaksanakan dalam PTK berbentuk suatu rangkaian siklus kegiatan.

*Kelas* adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Siswa yang belajar tidak hanya terbatas dalam sebuah ruangan kelas saja, melainkan dapat juga ketika siswa sedang melakukan karyawisata, praktikum dilaboratorium, atau belajar tempat lain di bawah arahan guru.<sup>24</sup>

Dari ketiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwasannya yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Kemudian dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwasannya PTK adalah suatu penelitian yang dilakukan didalam kelas dengan sekelompok siswa yang secara bersamaan menerima materi pelajaran yang sama dari guru dengan menggunakan metode, strategi, atau media yang dilakukan dalam rangkaian siklus kegiatan yang ada didalam penelitian tindakan kelas ini. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran siswa. Perbaikan dilakukan secara bertahap dan terus menerus dengan menggunakan siklus-siklus yang ada didalam penelitian tindakan kelas sampai siswa benar-benar memahami materi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atas pemahaman terhadap materi yang disampaikan. Sehingga siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal sesuai yang dikehendaki.

---

<sup>24</sup>Salim, Haidir, dan Isran Rasyid Karo-Karo. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Perdana Publishing. h.19-20

Dengan menggunakan strategi Index Card Match di kelas IV ini guru mengharapkan dengan menerapkan strategi ini siswa tidak lagi beranggapan bahwasannya mata pelajaran IPS itu membosankan, karena selama ini pelajaran IPS beranggapan membuat siswa menjadi jenuh dan cepat membuat siswa bosan setiap pelajaran IPS berlangsung.

### **B. Langkah-langkah Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan yaitu:

- a. Penetapan Fokus Permasalahan, sebelum melakukan penelitian tindakan kelas suatu masalah ditetapkan/dirumuskan, perlu ditumbuhkan sikap dan keberanian untuk mempertanyakan, misalnya tentang kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dicapai selama ini. Sikap tersebut diperlukan untuk menumbuhkan keinginan peneliti memperbaiki kualitas pembelajaran.
- b. Perencanaan Tindakan, setelah masalah dirumuskan secara operasional, perlu dirumuskan alternative tindakan yang akan diambil. Alternative tindakan yang dapat dirumuskan ke dalam bentuk hipotesis tindakan dalam arti dugaan mengenai perubahan yang akan terjadi jika suatu tindakan dilakukan. Perencanaan tindakan memanfaatkan secara optimal teori-teori relevan dan pengalaman yang diperoleh di masa lalu dalam kegiatan pembelajaran/penelitian sebidang.
- c. Pelaksanaan Tindakan, pada tahap penelitian ini peneliti merancang strategi dan skenario pembelajaran diterapkan. Skenario tindakan harus dilaksanakan secara benar tampak berlaku wajar.
- d. Pengamatan/Observasi dan Pengumpulan Data, pada tahap ini sebenarnya berjalan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, keduanya berlangsung dalam waktu yang sama. Pada tahap ini, peneliti

melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/penilaian yang telah disusun. Termasuk juga pengamatan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu dan dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

Refleksi, tahap ini untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, dan kemudian evaluasi guna menyempurnakan tindakan yang berikut. Refleksi dalam PTK mencakup analisis, sintesis, dan penelitian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan. Jika terdapat masalah dan proses refleksi, maka dilakukan proses pengajian ulang melalui siklus berikutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi.<sup>25</sup>

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitiannya adalah siswa/siswi kelas 4 MIN 3 Kota Medan yang terdiri dari siswa laki-laki 8 dan siswa perempuan 19 dan keseluruhannya berjumlah 27 siswa.

### **D. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas dilakukan di MIN 3 Kota Medan Jalan Pembangunan 1 Kec Medan Timur Kota Medan.”

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 25 Juli 2019 sampai dengan 23 Agustus 2019, pada semester I T.A 2019/2020 sampai dengan selesai karena PTK memerlukan

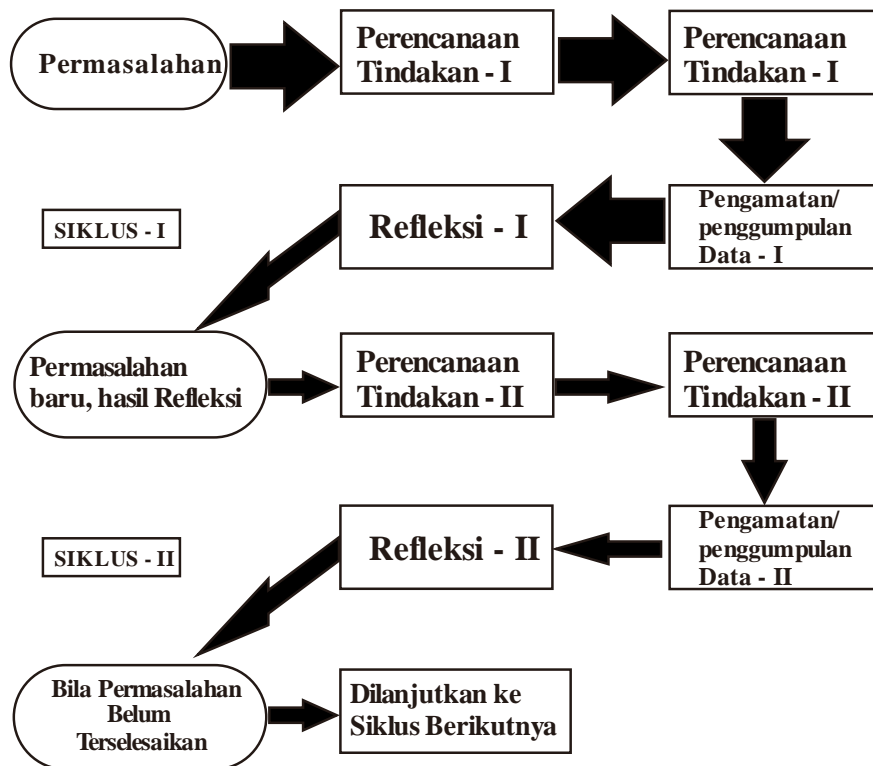
---

<sup>25</sup>Suharmi Arikunto. 2003.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Perdana Publishing. h.37-38



sampai siswa benar-benar tuntas dalam mencapai hasil belajar yang dilakukan dalam beberapa siklus. Penelitian juga dilakukan sesuai dengan jadwal mata pelajaran di sekolah.

### E. Prosedur Penelitian



Gambar 1 Siklus Kegiatan PTK

Setelah permasalahan ditetapkan, pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilaksanakan pada siklus pertama, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru untuk menentukan rancangan siklus berikutnya.

Kegiatan pada siklus kedua dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya bila ditujukan untuk mengulangi keberhasilan, untuk meyakinkan atau untuk menguatkan hasil. Tetapi pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dan tindakan sebelumnya yang ditunjukkan untuk mengatasi berbagai hambatan/kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya.

Dengan menyusun rancangan untuk siklus kedua, peneliti dapat melanjutkan dengan tahap kegiatan-kegiatan seperti yang terjadi dalam siklus pertama. Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan peneliti belum merasa puas, dapat dilanjutkan pada siklus ketiga, yang tahapannya sama dengan siklus terdahulu yaitu siklus I dan siklus II. Tidak ada ketentuan tentang bebrapa siklus harus dilakukan, banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri tentang hasil yang didapatkan siswa.<sup>26</sup>

Jadi dapat diketahui bahwasannya didalam penelitian PTK, memiliki beberapa langkah. Berikut penjabaran secara lebih rinci tentang langkah-langkah PTK, sebagai berikut:

## **Siklus I**

### **a. Perencanaan**

Perencanaan ini merupakan tahapan awal yang harus dilakukanguru sebelum melakukan pembelajaran, rencana pembelajaran harus dibuat untuk satu siklus berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi. Pada saat menyusun perencanaan maka yang harus dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Melihat permasalahan yang dilakukan dengan pengamatan langsung kesekolah.
- 2) Menyusun RPP.
- 3) Membuat soal-soal yang berbentuk tes yaitu pre-tes (dilakukan diawal pembelajaran) dan pos-tes (dilakukan diakhir pembelajaran).
- 4) Mempersiapkan materi pembelajaran
- 5) Mempersiapkan langkah-langkah strategi Index Card Match.
- 6) Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan yang sesuai dengan materi dalam menggunakan strategi Index Card Match ini.

---

<sup>26</sup>Salim. Op. cit. h.36-37

- 7) Mempersiapkan cara mengevaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi.

### **b. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan ini dilakukan setelah menyusun perencanaan, setelah selesai menyusun perencanaan kemudian melaksanakan yang telah direncanakan. Pelaksanaan tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam.
- 2) Guru dan siswa berdoa .
- 3) Guru mengabsen siswa.
- 4) Guru menerangkan maksud dan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru menerangkan materi yang akan dipelajari.
- 6) Guru memberikan soal pre-tes kepada siswa.
- 7) Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan.
- 8) Guru dan siswa mendemonstrasikan materi yang sedang dipelajari.
- 9) Guru memberikan tugas kepada siswa berupa pos-tes.
- 10) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 11) Guru mengakhiri pembelajaran, Guru dan siswa berdoa.
- 12) Guru mengucapkan salam.

### **c. Tahap Pengamatan**

Tahap pengamatan dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran sesuai yang telah direncanakan. Pengamatan tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang didapatkan dari hasil belajar siswa yaitu dengan melihat nilai pre-tes yang dilakukan di awal dan pos-tes yang dilakukan di akhir, dengan adanya tes tersebut guru

dapat mengetahui sejauh mana perubahan siswa terhadap hasil belajar dengan menggunakan metode Index Card Match ini.

#### **d. Tahap Refleksi**

Tahapan ini dilakukan setelah proses pengamatan, kegiatan ini dilakukan untuk melihat apakah akan dilakukan siklus berikutnya atau tidak.

#### **Siklus II**

Langkah-langkah dalam siklus II dan seterusnya sama seperti langkah-langkah siklus I yang telah dijelaskan diatas. Berikut adalah rincian dari siklus II, yang mana dilakukan siklus II, karena menurut peneliti dalam siklus I, siswa belum tuntas dalam mendapatkan hasil yang maksimal.

##### **a. Tahap Perencanaan**

Tahap perencanaan ini dilihat dari sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan guru dalam pembelajaran pada siklus I, yang dilihat dari hasil belajar siswa dalam bentuk soal-soal yang diberikan. Dalam siklus kedua ini dilakukan untuk memperbaiki scenario pembelajaran yang dilakukan yang disesuaikan dengan siklus pertama, langkah-langkah dalam melakukan perencanaan pada siklus ke dua ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang ada pada siklus I.
- 2) Merencanakan RPP, sebagai indicator pencapaian hasil belajar siswa.
- 3) Menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

##### **b. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pelaksanaan dalam siklus ini adalah setelah dilakukan perencanaan yang telah disusun, sesuai dengan RPP dalam siklus pertama.

- 1) Guru melaksanakan pembelajaran dengan memberi salam.

- 2) Guru dan siswa berdoa bersama.
- 3) Guru mengulang pelajaran di siklus I. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru membuat diskusi kelompok.
- 5) Guru dan siswa mendemonstrasikan tentang materi yaitu tentang Menghargai Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Setempat.
- 6) Guru mengawasi setiap kelompok.
- 7) Tiap-tiap kelompok mendemonstrasikan nya di depan kelas .
- 8) Guru dan siswa mengadakan tanya jawab.
- 9) Guru memberikan soal .
- 10) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran.

#### **c. Tahap Pengamatan**

Tahap pengamatan ini dilakukan setelah melaksanakan tahap pelaksanaan, pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yaitu dengan menghasilkan perubahan yang sesuai dengan pelaksanaan yang direncanakan.

#### **d. Refleksi**

Pada akhir kegiatan penelitian ini siswa diberikan tes berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan, untuk melihat perkembangan pemahaman siswa tentang materi dengan menggunakan strategi Index Card Match ini. Jika siklus II, siswa belum tuntas maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya, dan langkah-langkahnya sama seperti siklus-siklus sebelumnya yaitu pada siklus II.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan

Kelas tidak hanya satu, tetapi ada tiga kelompok teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes, dan wawancara.

### **1. Observasi**

Yaitu mengamati keadaan di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, dengan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan yang dilakukan dapat menghasilkan perubahan pada siswa dalam memahami materi ini.

### **2. Tes.**

Yaitu berupa butir soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari beberapa soal pilihan berganda, yang harus diisi oleh siswa. Tes tersebut berupa tes awal (pre-tes) yang dilakukan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran, sebelum siswa menerima materi pembelajaran dari guru, kemudian bentuk soal diakhir pembelajaran (pos-tes) setelah siswa menerima dan guru mentransfer ilmu tentang materi pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang materi dengan menggunakan strategi Index Card Match ini setelah berlangsungnya pembelajaran apakah dapat meningkat atau tidak.

### **3. Wawancara**

Yaitu dengan mengadakan wawancara kepada guru dan siswa, wawancara guru dengan menggali informasi tentang siswa, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran IPS dan adakah kendala yang dihadapi guru ketika mengajarkan pembelajaran IPS. Kemudian melakukan wawancara ke siswa untuk mencari informasi tentang bagaimana proses pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru didalam kelas.

## **G. Operasional Variabel**

Operasional Variabel adalah suatu definisi yang didasarkan pada sifat-sifat yang diamati. Untuk memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang dipilih dalam penelitian, dijelaskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

### **a. Variabel X Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan salah satu dari proses pembelajaran meliputi kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang mencakup rana kognitif, afektif, psikomotor. Hasil belajar dalam penelitian ini agar siswa difokuskan untuk berpikir dan mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan guru. Nilai yang diperoleh siswa akan didapat setelah mengikuti tes pada akhir pembelajaran yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **b. Variabel Y Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match**

Index Card Match merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menyenangkan yang mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran. Strategi pembelajaran Index Card Match ini berhubungan dengan cara-cara untuk mengingat kembali apa yang telah mereka pelajari dan menguji pengetahuan serta kemampuan mereka saat ini dengan teknik mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal ambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.

Adapun tahapan penerapan strategi index card match yaitu, guru membuat kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan setengah jumlah jumlah siswa, guru menuliskan jawaban atas masing-masing pertanyaan itu, guru mencampur dua kumpulan kartu, siswa mencari kartu pasangan mereka, siswa yang berpasangan itu mencari tempat duduk bersama, memberikan kuis kepada siswa lain dengan membacakan dengan lantang

pertanyaan mereka dan menanyakan kepada siswa lain untuk memberikan jawabannya, kemudian siswa yang bersama pasangannya membacakan jawabannya dengan suara lantang, kegiatan di akhiri dengan membuat kesimpulan.

## **H. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggunakan dan mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, menyederhanakan dan mentransferkan data yang telah diperoleh. Kegiatan reduksi data bertujuan untuk melihat kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal-soal bentuk penjumlahan pecahan dan tindakan apa yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, penelitian dapat mengetahui apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan pemahaman tentang penyajian data.

### **3. Verifikasi Data**

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah disajikan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga akan diperoleh atas permasalahan yang ditemukan pada awal pelaksanaan tindakan.

Berdasarkan jenis kesulitan yang dialami siswa dilakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan pengulangan kesulitan tersebut agar hasil belajar siswa semakin meningkat.



Analisis ini dilakukan dengan menggunakan presentase dan kualitas data Zainal Aqib. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus berikut.<sup>27</sup>

#### 1. Penilaian Tugas dan Test

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Keterangan:  $\sum$  : Skor Perolehan

$\sum$  : Skor Total

#### 2. Penilaian Untuk Ketuntasan Belajar

Menurut Zainal Aqib ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa penerapan strategi Index Card Match dalam materi Keragaman Suku Bangsa Dan Budaya Setempat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa jika siswa mampu menyelesaikan soal dan memenuhi ketuntasan belajar minimal 70%.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, digunakan rumusan sebagai berikut :<sup>28</sup>

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

<sup>27</sup> Zainudin Aqib. Dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : Yrama Widya. h. 39-41

<sup>28</sup> Ibid. h. 41

$$\sum \text{Siswa}$$

$$P = \frac{\sum n^1}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Nilai ketuntasan belajar klasikal

$\sum n^1$  : Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

$\sum n$  : Jumlah peserta didik

#### 4. Menarik Kesimpulan

Tahap ini ditarik kesimpulan berdasarkan tindakan penelitian yang dilakukan. Kesimpulan yang diambil merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus berikutnya. Dalam kesimpulan ini juga diperoleh jawaban atas permasalahan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan. Berdasarkan kesulitan siswa dilakukan analisis pemikiran dalam mengupayakan pengulangan kesulitan tersebut, agar hasil belajar siswa semakin meningkat.

Berdasarkan rumus di atas, jika ketuntasan belajar di dalam kelas sudah mencapai 70% maka ketuntasan belajar sudah tercapai. Jadi dapat disimpulkan analisa data dilakukan sebagai dasar pelaksanaan siklus berikutnya dan perlu tindakan siklus II dilanjutkan. Adapun criteria tingkat kelulusan belajar siswa dalam bentuk persen (%) dapat ditunjukkan dalam bentuk table sebagai berikut :

**Tabel. 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa Dalam %**

| Tingkat Keberhasilan<br>(%) | Artinya       |
|-----------------------------|---------------|
| 90%-100%                    | Sangat tinggi |

|         |               |
|---------|---------------|
| 80%-89% | Tinggi        |
| 65%-79% | Sedang        |
| 55%-64% | Rendah        |
| 0%-54%  | Sangat rendah |

## I. Teknik Penjamin Keabsahan Data

### a. Validitas

Validitas adalah istilah yang menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur. Validitas berarti membicarakan keshahihan sebuah alat ukur untuk mendapatkan data. Karena dapat memberikan gambaran tentang data secara benar dan sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya.<sup>29</sup>

### b. Reliabilitas (dapat dipercaya)

Reliabilitas merupakan kemampuan tes dalam memberikan hasil yang konsisten sekalipun terjadi penggantian penguji. Dalam tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika diujicobakan berkali-kali.

### c. Konfirmabilitas (objektivitas)

Konfirmabilitas identik dengan objektivitas penelitian atau keabsahan data. Setiap langkah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti harus dikonfirmasi oleh promotor atau pembimbing dalam pengembangan desain, penetapan teknik pengumpulan data, dan analisis data serta penyajian data penelitian. Selain itu, setiap data wawancara dan observasi harus dikonfirmasi ulang kepada informan kunci, dan subjek penelitian lainnya berkaitan dengan kebenaran fakta yang telah ditemukan.<sup>30</sup>

<sup>29</sup>Salim dan Syahrur. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media. h.133.

<sup>30</sup>Salim dan Syahrur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.sh.169.

Sebuah tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang memengaruhi. Hal ini terutama terjadi pada skor hasil tesnya. Faktor subjektif maksudnya bentuk tes dan penilaian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Pra Tindakan

Sebelum memulai penelitian, peneliti harus menemui Kepala Madrasah dan guru bidang studi untuk meminta izin melakukan observasi di kelas IV guna mengidentifikasi masalah pembelajaran yang akan diteliti nantinya dan melakukan test awal (*Pree Test*) terkait dengan mata pelajaran IPS. Peneliti ini dilakukan dengan upaya yang optimal untuk meningkatkan kemampuan siswa, pada awalnya penelitian direncanakan dan akan dilakukan dalam beberapa siklus sampai tujuan penelitian tercapai. Ternyata dalam 2 siklus saja hasil belajar siswa mencapai target yang ditetapkan peneliti.

Selanjutnya peneliti melakukan test awal (*Pree Test*) kepada siswa sebanyak 10 soal untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum melaksanakan pelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Pemberian soal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai *Pree test* siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Test Awal (*Pree Test*)**

| No | Nama Siswa                 | L/P | Nilai | Keterangan |              |
|----|----------------------------|-----|-------|------------|--------------|
|    |                            |     |       | Tuntas     | Tidak tuntas |
| 1  | Alfat Elisa Ningrum Lubis  | P   | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 2  | Almira Safana              | P   | 90    | Tuntas     |              |
| 3  | Ahsanul Q Hanafi Batu Bara | L   | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 4  | Azril                      | L   | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 5  | Alisya Zahra Simamora      | P   | 30    |            | Tidak Tuntas |

|    |                                    |   |        |        |              |
|----|------------------------------------|---|--------|--------|--------------|
| 6  | Ceyza Afrilia                      | P | 50     |        | Tidak Tuntas |
| 7  | Dhia Shakia                        | P | 10     |        | Tidak Tuntas |
| 8  | Euis Nurissya' bani                | P | 40     |        | Tidak Tuntas |
| 9  | Fauziah Amalia                     | P | 20     |        | Tidak Tuntas |
| 10 | Humaira Hanim                      | P | 90     | Tuntas |              |
| 11 | Irdhan Arfazi                      | L | 40     |        | Tidak Tuntas |
| 12 | Khalilurarhman afkar pane          | L | 90     | Tuntas |              |
| 13 | Lucy Aqhari Sinuling Aqa           | L | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 14 | M. Raihan Ali Nst                  | L | 40     |        | Tidak Tuntas |
| 15 | M.Fahrezi                          | L | 50     |        | Tidak Tuntas |
| 16 | Mayyadah Nst                       | P | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 17 | Nabila Karimah                     | P | 40     |        | Tidak Tuntas |
| 18 | Nadya Afifah                       | P | 90     | Tuntas |              |
| 19 | Putri Andam Dewi Br Sinaga         | P | 50     |        | Tidak Tuntas |
| 20 | Rafka Ardiansyah                   | L | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 21 | Rahma Inaya                        | L | 70     |        | Tidak Tuntas |
| 22 | Syifa Ghinna Khaira Limbang        | L | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 23 | Shafiyah Putri Sitorus             | P | 90     | Tuntas |              |
| 24 | Shobihah Qolhrunnada Saragih       | P | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 25 | Sacantika Resin Chair              | P | 30     |        | Tidak Tuntas |
| 26 | Tiara Syakillah                    | P | 80     |        | Tidak Tuntas |
| 27 | Tazkia Putri Cahyono               | P | 90     | Tuntas |              |
|    | <b>Jumlah</b>                      |   | 1580   | 6      | 21           |
|    | <b>Rata-Rata</b>                   |   | 58,51% |        |              |
|    | <b>Presentase</b>                  |   |        | 22,7%  | 77,7%        |
|    | <b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b> |   | 22,2%  |        |              |
|    |                                    |   |        |        |              |
|    |                                    |   |        |        |              |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kemampuan siswa dalam menjawab soal *Pree Test* masih tergolong rendah, terbukti dari 27 orang siswa hanya 6 orang siswa (22,2%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM  $\geq 80\%$ . Sedangkan 21 orang siswa (77,7%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\leq 80\%$ . Dan nilai rata-rata dari hasil tes awal siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu 58,51% dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas.

**Tabel 4.2 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Test Awal (*Pree Test*)**

| No | Tingkat Keberhasilan | Jumlah siswa | Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar |
|----|----------------------|--------------|----------------------------------|
| 1  | 90% - 100%           | 6            | Sangat tinggi                    |
| 2  | 80% - 89%            | 1            | Tinggi                           |
| 3  | 65% - 79%            | 3            | Sedang                           |
| 4  | 55% - 64%            | 5            | Rendah                           |
| 5  | 0% - 54 %            | 12           | Sangat rendah                    |
|    | Jumlah               | 27           |                                  |

Dari tabel diatas, diketahui 6 siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 1 siswa hasil belajarnya tinggi, 3 siswa tingkat hasil belajarnya sedang, 5 siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 12 siswa tingkat hasil belajarnya sangat rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah dalam materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat, maka peneliti harus melakukan tindakan kelas.

## **B. Deskripsi Data Pada (Siklus I)**

### **a. Perencanaan Tindakan Siklus I**

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pembelajaran dengan menerapkan strategi *Index Card Match* Perencanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menyusun jadwal kegiatan sesuai dengan roster mata pelajaran IPS yang berlaku di kelas IV MIN 3 Kota Medan di semester ganjil.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan perangkat test dalam bentuk pilihan ganda sebagai *post test I*.
- d) Membuat lembar kerja siswa
- e) Membuat lembar pengamatan / observasi
- f) Mendesain dan menata kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pada setiap pelaksanaan tindakan ini peneliti melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Dimana peneliti bertindak sebagai guru di dalam kelas. Pembelajaran dilakukan dengan menerapkan strategi *Index Card Match*. Adapun kegiatan pembelajaran pada tahap pelaksanaan ini antara lain:

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Setiap pertemuan berdurasi 2 kali 35 menit. Sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat dalam RPP, pada pertemuan awal guru melakukan orientasi tentang pentingnya materi yang akan dipelajari. Saat orientasi siswa diperkenalkan tentang definisi keragaman sosial dan budaya di indonesia dan contoh-contoh dari keragaman budaya di indonesia. Selanjutnya peneliti melaksanakan apa yang sudah direncanakan secara tertulis dalam RPP dengan menggunakan strategi *Index Card Match*. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.



Pada kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a, mengajak siswa untuk mengucapkan basmalah secara bersama memeriksa kehadiran siswa. Membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Memberikan motivasi untuk bersemangat belajar. Menumbuhkan percaya diri dengan memberikan dorongan dan kesempatan kepada siswa untuk berani mengemukakan pengetahuan awalnya tentang menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat.

Pada kegiatan inti dari proses pembelajaran, peneliti meminta siswa untuk memperhatikan media yang di buat guru untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Peneliti menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang harus difikirkan dan harus dituliskan jawabannya dalam sebuah kertas. Selanjutnya guru membagikan kertas untuk menuliskan jawaban-jawaban mereka sesuai dengan pikiran mereka masing-masing. Setelah beberapa menit guru menyuruh siswa untuk mengangkat kertas jawaban yang ditulis siswa. Kertas yang memiliki bentuk gambar yang sama bergabung menjadi 1 kelompok. Dan siswa yang sudah bergabung dengan kelompoknya masing - masing untuk berdiskusi dengan teman sekelompoknya tentang jawaban mereka. Jawaban yang paling benar di antara mereka maka mereka akan mempersentasikan jawaban mereka dan berbagi pengetahuan mereka dengan teman-teman yang lain. dan mereka dilatih untuk berdiri di depan teman-temannya dan membacakan jawaban mereka di depan teman-teman yang lainnya.

Pada kegiatan akhir, Guru bersama-sama dengan peserta didik membua trangkuman/simpulan pelajaran. Selanjutnya Guru memberi evaluasi individu kepada siswa (*post-test*). Kemudian guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran serta mengkaitkan materi pelajaran dengan kekuasaan Allah. Guru menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya. Dan terakhir Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan salam.

Diakhir siklus I yaitu pertemuan pertama, peneliti memberikan test hasil belajar untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai pelajaran yang telah disampaikan khususnya materi keragaman sosial dan budaya di indonesia. Test dikerjakan secara individual.

### c. Test Siklus I

Pada akhirnya siklus I diberikan *post test* I akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 80. Adapun data hasil test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Perolehan Nilai Siswa Pada Siklus I**

| No | Nama Siswa                 | L/P | Nilai | Keterangan |              |
|----|----------------------------|-----|-------|------------|--------------|
|    |                            |     |       | Tuntas     | Tidak tuntas |
| 1  | Alfat Elisa Ningrum Lubis  | P   | 90    | Tuntas     |              |
| 2  | Almira Safana              | P   | 100   | Tuntas     |              |
| 3  | Ahsanul Q Hanafi Batu Bara | L   | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 4  | Azril                      | L   | 90    | Tuntas     |              |
| 5  | Alisya Zahra Simamora      | P   | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 6  | Ceyza Afrilia              | P   | 90    | Tuntas     |              |
| 7  | Dhia Shakia                | P   | 80    |            | Tidak Tuntas |
| 8  | Euis Nurissya'bani         | P   | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 9  | Fauziah Amalia             | P   | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 10 | Humaira Hanim              | P   | 90    | Tuntas     |              |
| 11 | Irdhan Arfazi              | L   | 80    |            | Tidak Tuntas |
| 12 | Khalilurarhman afkar pane  | L   | 100   | Tuntas     |              |
| 13 | Lucy Aqhari Sinuling Aqa   | L   | 80    |            | Tidak Tuntas |

|    |                                    |   |        |        |              |
|----|------------------------------------|---|--------|--------|--------------|
| 14 | M. Raihan Ali Nst                  | L | 70     |        | Tidak Tuntas |
| 15 | M.Fahrezi                          | L | 90     | Tuntas |              |
| 16 | Mayyadah Nst                       | P | 80     |        | Tidak Tuntas |
| 17 | Nabila Karimah                     | P | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 18 | Nadya Afifah                       | P | 90     | Tuntas |              |
| 19 | Putri Andam Dewi Br Sinaga         | P | 80     |        | Tidak Tuntas |
| 20 | Rafka Ardiansyah                   | L | 90     | Tuntas |              |
| 21 | Rahma Inaya                        | L | 80     |        | Tidak Tuntas |
| 22 | Syifa Ghinna Khaira Limbang        | L | 90     | Tuntas |              |
| 23 | Shafiyah Putri Sitorus             | P | 100    | Tuntas |              |
| 24 | Shobihah Qolhrunnada Saragih       | P | 70     |        | Tidak Tuntas |
| 25 | Sacantika Resin Chair              | P | 60     |        | Tidak Tuntas |
| 26 | Tiara Syakillah                    | P | 90     | Tuntas |              |
| 27 | Tazkia Putri Cahyono               | P | 100    | Tuntas |              |
|    | <b>Jumlah</b>                      |   | 2220   | 13     | 14           |
|    | <b>Rata-Rata</b>                   |   | 82,22% |        |              |
|    | <b>Presentase</b>                  |   |        | 48,14% | 51,85%       |
|    | <b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b> |   | 48,14% |        |              |
|    |                                    |   |        |        |              |
|    |                                    |   |        |        |              |

Dari tabel nilai di atas terlihat kemampuan siswa sudah mengalami kemajuan, dari hasil kegiatan test yang dilakukan pada siklus I terjadi peningkatan pada siswa yang “Tuntas”, dan terjadi penurunan pada siswa yang “Belum Tuntas”. Dari tabel di atas dapat diketahui hasil post test I pada siklus I bahwa terdapat 27 siswa terdapat 13 siswa (48,14%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\geq 80$ . Sedangkan 14 siswa (51,85%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\geq 80$  dan nilai rata-rata hasil post test I siswa yaitu 82,22%. strategi pembelajaran *Index Card Match* yang

dilakukan sudah dapat meningkat hasil belajar siswa, tetapi belum mencapai ketuntasan dengan nilai KKM  $\geq 80$ .

**Tabel 4.4 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus I**

| No | Tingkat Keberhasilan | Jumlah siswa | Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar |
|----|----------------------|--------------|----------------------------------|
| 1  | 90% - 100%           | 13           | Sangat tinggi                    |
| 2  | 80% - 89%            | 6            | Tinggi                           |
| 3  | 65% - 79%            | 8            | Sedang                           |
| 4  | 55% - 64%            | 0            | Rendah                           |
| 5  | 0% - 54 %            | 0            | Sangat rendah                    |
|    | Jumlah               | 27           |                                  |

Dari tabel di atas, diketahui bahwa 13 siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 6 siswa tingkat hasil belajarnya tinggi. 8 siswa tingkat hasil belajarnya sedang, 0 siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 0 siswa tingkat hasilnya sangat rendah. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan tindakan pengamatan kembali untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya di indonesia yaitu melanjutkan pada siklus II dengan maksud mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa dengan menyelesaikan soal-soal sekaligus memberikan pemahaman terhadap siswa pada materi keragaman sosial dan budaya di indonesia.

#### **d. Observasi Siklus I**

Pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan yang diamati meliputi aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Proses observasi ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru wali kelas sebagai observer. Selama proses IPS berlangsung, maka observer mengamati keterampilan guru

dalam menerapkan strategi *Index Card Match* dan memperhatikan siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, guna mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan hasil belajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus I diperoleh hasil sebagai berikut.

### **Lembar Observasi Guru Min 3 Kota Medan**

#### **Strategi Pembelajaran *Index Card Match***

#### **Siklus I**

Nama Sekolah : MIN 3 Kota Medan

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia

Petunjuk : Beri tanda cek list (✓) pada kolom 1,2,3 dan 4 sesuai pengamatan anda

1 = Kurang baik      2 = Kurang      3 = Baik      4 = Sangat baik

| No        | KATEGORI YANG DIOBSERVASI   | SKOR PENILAIAN |   |   |   |
|-----------|---|----------------|---|---|---|
|           |   | 1              | 2 | 3 | 4 |
| <b>I</b>  | <b>PENDAHULUAN</b><br>a. Dilakukan orientasi<br>b. Dilakukan Apersepsi<br>c. Ada usaha memotivasi siswa<br>d. Ada usaha pemberian acuan |                |   | ✓ |   |
| <b>II</b> | <b>KEGIATAN INTI</b><br><b>a. Penyajian materi</b><br>• Menguasai bahan<br>• Penyajian Kelas<br>• Penyajian sistematis                  |                |   |   | ✓ |
|           | <b>b. Strategi pembelajaran</b><br>• Strategi pembelajaran <i>Index Card</i>  |                |   | ✓ |   |

|            |  |  |  |   |  |
|------------|--|--|--|---|--|
|            | <p><i>Match</i> digunakan sesuai dengan pencapaian indikator</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan metode diskusi, Tanya jawab dan pemberian <i>Index Card Match</i> tugas sesuai dengan yang direncanakan</li> <li>• Pembelajaran dilaksanakan dengan sistematis</li> <li>• Kegiatan pembelajaran bervariasi</li> </ul> |  |  |   |  |
|            | <p><b>c. Pengelolaan Kelas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya menertibkan siswa</li> <li>• Upaya melibatkan siswa agar aktif dalam diskusi kelompok</li> <li>• Menangani perilaku siswa yang bermasalah</li> </ul>   |  |  | ✓ |  |
|            | <p><b>d. Komunikasi dengan siswa</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengungkapan pertanyaan dengan singkat dan jelas</li> <li>• Pemberian waktu berfikir</li> <li>• Memotivasi siswa untuk bertanya</li> <li>• Mengembangkan keberanian siswa</li> <li>• Memberikan respon atas pertanyaan siswa</li> </ul>                  |  |  | ✓ |  |
|            | <p><b>e. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah dalam kelompok</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul>  |  |  | ✓ |  |
|            | <p><b>f. Keaktifan siswa dalam bertanya/memberi pendapat</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada teman dalam kelompok jika tidak mengerti</li> <li>• Berdiskusi membahas soal yang diberikan guru</li> <li>• Bertanya kepada guru</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru</li> </ul>                                  |  |  | ✓ |  |
| <b>III</b> | <p><b>KEGIATAN AKHIR</b></p> <p><b>a. Melakukan Evaluasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerintahkan siswa untuk mempersentasikan hasil kerja kelompok</li> <li>• Memberikan reward kepada kelompok yang bekerja dengan baik</li> <li>• Memotivasi kelompok yang kurang kerja sama</li> </ul>                           |  |  | ✓ |  |

|                           |  |      |  |   |   |
|---------------------------|--|------|--|---|---|
|                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan tes hasil belajar</li> </ul>   |      |  |   |   |
|                           | <b>b. Keterampilan menutup pelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pelajaran</li> <li>• Memberi tugas</li> </ul>   |      |  |   | ✓ |
|                           | <b>c. Penggunaan Waktu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu memulai pelajaran</li> <li>• Ketepatan waktu menyajikan materi</li> <li>• Ketepatan waktu mengadakan evaluasi</li> <li>• Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran</li> </ul> |      |  | ✓ |   |
| <b>RATA-RATA SIKLUS I</b> |  | 3,14 |  |   |   |

Medan 25 Juli 2019

Guru Kelas IV

**IPAN, M. Pd. I**  
**NIB.198305112005011003**

### Lembar Observasi Siswa Min 3 Kota Medan

#### Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

#### Siklus I

Petunjuk : Berilah nilai 1,2,3, dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda

1 = Kurang Baik      2 = Kurang      3 = Baik      4 = Sangat Baik

| No | Nama Siswa                  | Aspek Penilaian |   |   |    |   |   | Rata-Rata |
|----|-----------------------------|-----------------|---|---|----|---|---|-----------|
|    |                             | 1               | 2 | 3 | 4  | 5 | 6 |           |
| 1  | Alfat Elisa Ningrum Lubis   | 3               | 3 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,83      |
| 2  | Almira Safana               | 3               | 3 | 2 | 3  | 2 | 3 | 2,66      |
| 3  | Ahsanul Q Hanafi Batu Bara  | 3               | 3 | 2 | 3  | 3 | 2 | 2,66      |
| 4  | Azril                       | 3               | 2 | 2 | 3  | 2 | 3 | 2,50      |
| 5  | Alisya Zahra Simamora       | 3               | 3 | 3 | 3  | 3 | 4 | 3,16      |
| 6  | Ceyza Afrilia               | 3               | 4 | 3 | 3  | 3 | 3 | 3,16      |
| 7  | Dhia Shakia                 | 3               | 2 | 2 | 2  | 3 | 2 | 2,33      |
| 8  | Euis Nurissya'bani          | 3               | 3 | 3 | 2  | 2 | 2 | 2,5       |
| 9  | Fauziah Amalia              | 3               | 3 | 2 | 3  | 2 | 2 | 2,5       |
| 10 | Humaira Hanim               | 4               | 3 | 3 | 4  | 3 | 3 | 3,33      |
| 11 | Irdhan Arfazi               | 3               | 3 | 3 | 2  | 3 | 2 | 2,66      |
| 12 | Khalilurarhman afkar pane   | 2               | 2 | 3 | 3  | 3 | 3 | 2,66      |
| 13 | Lucy Aqhari Sinuling Aqa    | 3               | 3 | 2 | 2  | 2 | 2 | 2,33      |
| 14 | M. Raihan Ali Nst           | 2               | 3 | 2 | 2  | 3 | 3 | 2,5       |
| 15 | M.Fahrezi                   | 3               | 2 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 16 | Mayyadah Nst                | 2               | 3 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 17 | Nabila Karimah              | 3               | 2 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 18 | Nadya Afifah                | 3               | 3 | 2 | 3  | 3 | 3 | 2,83      |
| 19 | Putri Andam Dewi Br Sinaga  | 2               | 2 | 3 | 3  | 3 | 3 | 2,66      |
| 20 | Rafka Ardiansyah            | 3               | 3 | 2 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 21 | Rahma Inaya                 | 2               | 3 | 3 | 23 | 3 | 3 | 2,83      |
| 22 | Syifa Ghinna Khaira Limbang | 3               | 2 | 2 | 3  | 2 | 3 | 2,5       |



|   |                              |   |   |   |   |   |   |              |
|---|------------------------------|---|---|---|---|---|---|--------------|
| 23  | Shafiyah Putri Sitorus       | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,66         |
| 24  | Shobihah Qolhrunnada Saragih | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,5          |
| 25  | Sacantika Resin Chair        | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00         |
| 26  | Tiara Syakillah              | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,83         |
| 27  | Tazkia Putri Cahyono         | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,83         |
| <b>Jumlah Rata-Rata Siklus I</b>            |                              |   |   |   |   |   |   | <b>73,06</b> |
| <b>Nilai Keseluruhan Rata-Rata Siklus I</b> |                              |   |   |   |   |   |   | <b>2,70</b>  |

**Keterangan:**

**Aspek yang diamati**

1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
2. Tanggung jawab siswa dalam berpasangan
3. Merespon pertanyaan/instruksi guru
4. Memahami masalah saat diberikan tugas
5. Mempersentasikan hasil kerja bersama pasangannya
6. Keaktifan siswa mengikuti pelajaran

Medan, 25 Juli 2019

Observer

**Eka Wahyuni**  
**Nim.36.15.3132**

### e. Hasil Wawancara Siklus I

#### Lembar Observasi Wawancara Guru Min 3 Kota Medan Siklus I

Hari / Tanggal : 23 Juli 2019

Waktu : 10.40 s.d Selesai

Sumber data : IPAN, M.Pd.I

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Faktor-faktor apakah yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun?              | Jadi gini nak, factor yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun itu ada faktor internal yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri, contohnya seperti kurangnya kematangan dan kesiapan siswa menghadapi pelajaran. Dan kedua faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga ,sekolah dan lingkungan masyarakat.                             |
| 2. | Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa? | Yang pertama adalah menyiapkan fisik dan mental siswa, yang kedua meningkatkan konsentrasi siswa, dan yang ketiga meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Meskipun hasil belajar yang didapatkan para siswa lebih tergantung pada siswa itu sendiri, namun diharapkan para pengajar juga bisa berperan serta dalam meningkatkannya |
| 3. | Apakah dalam setiap pembelajaran sudah menggunakan metode dan media yang tepat? | Kalo kami ini kan udah guru-guru tua, jadi jarang menggunakan metode dan media. Jadi kalian lah yang masih muda ini, yang pemahamannya lebih luas  |

|    |  |  |
|----|--|--|
|    |  | dari kami , nah jadi kalian lah nanti yang menerapkan metode dan media pembelajaran.   |
| 4. | Menurut bapak apakah dengan menggunakan metode / media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?            | Menurut saya dengan adanya metode dan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya metode dan media siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran  |
| 5. | Apakah siswa pernah merasa malas, bila mata pelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah saja?                       | Wah kalo ini nak jangan ditanya, yang pastinya banyak nak. Karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja tanpa ada praktek. Jadi siswa merasa jenuh. Karena tidak ada hal menarik yang untuk ditampilkan  |
| 6. | Kendala apa saja yang bapak hadapi ketika proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran bahasa indonesia?           | Kendalanya yaitu kurangnya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, keributan siswa ketika proses belajar mengajar, sehingga membuat siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.   |
| 7. | Menurut bapak, apakah ada pengaruh media, strategi, ataupun model pembelajaran terhadap keberhasilan pembelajaran IPS? | Menurut bapak, tentu ada pengaruhnya dalam penggunaan media atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap keberhasilan siswa. Karena dengan menggunakan media atau model pembelajaran yang bervariasi dan tepat dapat menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan, dan siswa dapat terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi pada saat ini kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, terus |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | mengerjakan soal-soal latihan sehingga siswa menjadi cepat bosan. Dan pada akhirnya dapat dipengaruhi hasil belajarnya.   |
| 8. | Model, strategi atau metode apakah yang paling sering bapak gunakan.  | Dalam proses belajar mengajar, metode yang sering bapak gunakan ialah metode konvensional seperti ceramah, dan tanya jawab. Namun terkadang juga disisip oleh metode diskusi, tidak sering sih sangat jarang malahan. |
| 9. | Menurut pengamatan bapak, bagaimana penerapan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> yang saya lakukan dalam menyampaikan mata pelajaran IPS | Menurut bapak bagus, karena bapak lihat semua siswa fokus ketika guru menjelaskan didepan, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga merasa senang dalam pembelajaran IPS berlangsung.                  |

### Lembar Observasi Wawancara Siswa Min 3 Kota Medan

#### Siklus I

Hari / Tanggal : 24 Juli 2019

Waktu : 11.15 s.d Selesai

Sumber data : Almira Safana

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Apakah anda menyenangi pelajaran IPS?                            | Senang buk, karena dengan belajar IPS saya dapat mengetahui berbagai macam kebudayaan, suku daerah, dan berbagai macam tarian dan rumah adat serta lagu daerah dan senjata yang ada di indonesia ini buk. |
| 2. | Apa yang menyebabkan anda kurang suka dengan mata pelajaran IPS? | Mata pelajaran IPS itu sangat membosankan buk.  |
| 3. | Menurut anda apakah pelajaran IPS mebosankan?                    | Sangat membosankan buk, karena gurunya cakap-cakap aja buk.   |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 4. | Apakah belajar lebih mudah dengan menggunakan media/model pembelajaran    | Iya buk, karena dengan menggunakan media atau model kami lebih semangat buk. Kami pun gak ngantuk buk.  |
| 5. | Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran IPS selama ini?                 | Pembelajaran IPS selama ini kadang menyenangkan, karena guru menggunakan media seperti gambar atau video tentang keragaman sosial dan budaya yang ada di indonesia, kadang membosankan buk, karena gurunya hanya menjelaskan tanpa menggunakan media itu mengakibatkan kami sangat bosan buk. |
| 6. | Mengapa kamu merasa malas untuk mempelajari IPS?                          | Karena biasanya belajar hanya mendengarkan guru berbicara saja, jadi bosan buk. Kadang gurunya hanya menyuruh kami membaca buku satu persatu.   |
| 7. | Ketika mengajarkan IPS, apa yang guru mu lakuka?                          | Guru menjelaskan dengan cara ceramah, setelah selesai menjelaskan kami disuruh mengerjakan tugas yang ada di LKS buk.   |
| 8. | Apakah guru pernah menyuruh untuk melakukan diskusi/ atau kerja kelompok? | Pernah tapi diskusinya kurang menarik buk   |
| 9. | Kegiatan belajar seperti apa yang kalian inginkan?                        | Kami suka kalau setiap pelajaran menggunakan media agar kami lebih bersemangat dan mudah memahaminya buk.   |

#### **f. Refleksi Hasil Siklus I**

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dari test hasil belajar siklus I masih rendah dan masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi keragaman sosial dan budaya di indonesia. Dengan strategi pembelajaran *Index Card Match* dan terlihat bahwa 13 siswa yang

tuntas belajar dengan nilai presentase 48,14%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas belajar hanya 14 siswa dengan nilai presentase 51,85%. Hal ini dilihat bahwa 13 siswa yang dapat menjawab test yang diberikan, sedangkan 14 siswa belum dapat menjawab test dengan baik dan benar atau dapat dikatakan belum tuntas.

Presentase dari ketuntasan klasikal siswa belum mencapai  $KKM \geq 80$  dan nilai rata-rata hasil test siswa yaitu 82,22%. Strategi pembelajaran *Index Card Match* yang dilakukan sudah dapat meningkat hasil belajar siswa, tetap belum mencapai ketuntasan dengan nilai  $KKM \geq 80$ . Yang diperoleh siswa belum mencapai nilai  $KKM$  yang ditentukan sekolah. Oleh karena itu dengan siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal, untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti perlu memperbaiki dan mengembangkan kembali rencana pembelajaran dengan melakukan pembelajaran siklus II.

### **C. Deskripsi Data dan Pelaksanaan Serta Temuan Penelitian Pada (Siklus II)**

#### **a. Perencanaan Tindakan Siklus II**

Pada tahap ini peneliti membuat alternatif pemecahan masalah untuk menguasai kesulitan dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Perencanaan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun jadwal kegiatan sesuai dengan roster mata pelajaran IPS yang berlaku di kelas IV MIN 3 Kota Medan di semester ganjil.
- b) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.
- c) Mempersiapkan media, alat, sumber yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan menyiapkan perangkat tes dalam bentuk pilihan ganda sebagai *post test II*.
- d) Membuat lembar pengamatan/observasi

e) Mendesain dan menata kelas sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran.

## **b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 kali 35 menit pertemuan dengan materi yang dibahas yaitu keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat, maka langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Pada kegiatan awal dimulai dengan mengucapkan salam dan berdo'a, mengajak siswa untuk mengucapkan basmalah secara bersama. memeriksa kehadiran siswa. Membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Memberikan motivasi untuk bersemangat belajar. Menumbuhkan percaya diri dengan memberikan dorongan dan kesempatan kepada siswa untuk berani mengemukakan pengetahuannya tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia.

Pada kegiatan inti dari proses pembelajaran, Sama seperti pertemuan ke-I, pada pertemuan-II siswa juga dibentuk menjadi kelompok. Guru meminta siswa untuk memperhatikan media yang dibuat guru untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa. Guru menyampaikan materi menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Kemudian guru menanyakan materi terkait dengan pembelajaran sebelumnya. Guru menyampaikan materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia dengan sub yang berbeda pada pertemuan I. Kemudian siswa mendiskusikan tentang materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia. Siswa diminta untuk membacakan hasil diskusi kelompoknya dan siswa yang lain mendengarkan. Murid lain diberi kesempatan untuk menanggapi. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai keragaman sosial dan budaya di Indonesia kemudian mendiskusikan dan menyimpulkan hasil pekerjaan. Guru meminta siswa yang berani kedepan kelas untuk menyimpulkan materi pembelajaran hari ini. kemudian guru memberikan tugas individu kepada siswa (post-test).

Pada kegiatan akhir, Guru mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Memberi penghargaan kepada siswa yang telah mencapai tujuan pembelajaran. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah/do'a penutup

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, peneliti memberikan test hasil belajar II untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai pelajaran yang telah disampaikan khususnya materi keragaman sosial dan budaya di indonesia. Test dikerjakan secara individual.

### c. Test Siklus II

Pada akhir siklus II diberikan test akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 80. Adapun data test dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Perolehan Nilai Pada Siklus II**

| No | Nama Siswa                 | L/P | Nilai | Keterangan |              |
|----|----------------------------|-----|-------|------------|--------------|
|    |                            |     |       | Tuntas     | Tidak tuntas |
| 1  | Alfat Elisa Ningrum Lubis  | P   | 100   | Tuntas     |              |
| 2  | Almira Safana              | P   | 100   | Tuntas     |              |
| 3  | Ahsanul Q Hanafi Batu Bara | L   | 90    | Tuntas     |              |
| 4  | Azril                      | L   | 100   | Tuntas     |              |
| 5  | Alisya Zahra Simamora      | P   | 80    |            | Tidak Tuntas |
| 6  | Ceyza Afrilia              | P   | 100   | Tuntas     |              |
| 7  | Dhia Shakia                | P   | 90    | Tuntas     |              |
| 8  | Euis Nurissya'bani         | P   | 80    |            | Tidak Tuntas |
| 9  | Fauziah Amalia             | P   | 80    |            | Tidak Tuntas |
| 10 | Humaira Hanim              | P   | 100   | Tuntas     |              |
| 11 | Irdhan Arfazi              | L   | 100   | Tuntas     |              |



|    |                                    |   |        |        |              |
|----|------------------------------------|---|--------|--------|--------------|
| 12 | Khalilurarhman afkar pane          | L | 100    | Tuntas |              |
| 13 | Lucy Aqhari Sinuling Aqa           | L | 90     | Tuntas |              |
| 14 | M. Raihan Ali Nst                  | L | 90     | Tuntas |              |
| 15 | M.Fahrezi                          | L | 100    | Tuntas |              |
| 16 | Mayyadah Nst                       | P | 100    | Tuntas |              |
| 17 | Nabila Karimah                     | P | 80     |        | Tidak Tuntas |
| 18 | Nadya Afifah                       | P | 100    | Tuntas |              |
| 19 | Putri Andam Dewi Br Sinaga         | P | 90     | Tuntas |              |
| 20 | Rafka Ardiansyah                   | L | 100    | Tuntas |              |
| 21 | Rahma Inaya                        | L | 90     | Tuntas |              |
| 22 | Syifa Ghinna Khaira Limbang        | L | 100    | Tuntas |              |
| 23 | Shafiyah Putri Sitorus             | P | 100    | Tuntas |              |
| 24 | Shobihah Qolhrunnada Saragih       | P | 90     | Tuntas |              |
| 25 | Sacantika Resin Chair              | P | 80     |        | Tidak Tuntas |
| 26 | Tiara Syakillah                    | P | 100    | Tuntas |              |
| 27 | Tazkia Putri Cahyono               | P | 100    | Tuntas |              |
|    | <b>Jumlah</b>                      |   | 2530   | 22     | 5            |
|    | <b>Rata-Rata</b>                   |   | 93,70% |        |              |
|    | <b>Presentase</b>                  |   |        | 81,48% | 18,51%       |
|    | <b>Ketuntasan Belajar Klasikal</b> |   | 81,48% |        |              |

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai post test II siswa dari 27 siswa setelah pembelajaran dan sudah diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS. Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 22 siswa (81,48%) sedangkan siswa yang belum tuntas 5 siswa (18,51%) yang mana mereka belum mencapai kreteria ketuntasan minimal 80%. Dengan kategori nilai terendah 80 sedangkan nilai tertinggi 100 dan rata-rata pada uji post test II adalah 93,70%. Hal ini

menunjukkan dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal siswa sudah tergolong tinggi.

Dengan demikian hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* di kelas IV MIN 3 Kota Medan mengalami peningkatan dan sudah mengalami ketuntasan dalam mempelajari materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya pada mata pelajaran IPS.

**Tabel 4.6 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus II**

| No | Tingkat keberhasilan | Jumlah siswa | Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar |
|----|----------------------|--------------|----------------------------------|
| 1  | 90% - 100%           | 22           | Sangat tinggi                    |
| 2  | 80% - 89%            | 5            | Tinggi                           |
| 3  | 65% - 79%            | 0            | Sedang                           |
| 4  | 55% - 64%            | 0            | Rendah                           |
| 5  | 0% - 54 %            | 0            | Sangat rendah                    |
|    | Jumlah               | 27           |                                  |

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa 22 siswa tingkat hasil belajarnya sangat tinggi, 5 siswa tingkat hasil belajarnya tinggi, 0 siswa tingkat hasil belajarnya sedang, siswa tingkat hasil belajarnya rendah, dan 0 siswa tingkat hasil belajarnya sangat rendah.

#### **d. Observasi Siklus II**

Pengamatan ini dilakukan juga sama halnya dengan siklus I saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamati meliputi aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran. Proses observasi ini dilakukan oleh peneliti dan di bantu oleh wali kelas sebagai observer.

Selama proses pembelajaran IPS berlangsung, maka observer mengamati keterampilan guru selama proses pembelajaran, keterampilan dalam menerapkan strategi *Index Card Match* dan memperhatikan siswa yang mengikuti kegiatan proses pembelajaran di kelas.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara tindakan dengan rencana yang telah disusun sebelumnya dan pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan pengembangan dari pembelajaran di siklus I sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II diperoleh sebagai berikut:

### **Lembar Observasi Guru MIN 3 Kota Medan**

#### **Strategi *Index Card Match***

#### **Siklus II**

Nama Sekolah : MIN 3 Kota Medan

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia

Petunjuk : Beri tanda cek list (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 sesuai pengamatan anda

1 = Kurang baik      2 = Kurang      3 = Baik      4 = Sangat baik

| No        | KATEGORI YANG DI OBSERVASI  | SKOR PENILAIAN |   |   |   |
|-----------|---|----------------|---|---|---|
|           |   | 1              | 2 | 3 | 4 |
| <b>I</b>  | <b>PENDAHULUAN</b><br>a. Dilakukan orientasi<br>b. Dilakukan Apersepsi<br>c. Ada usaha memotivasi siswa<br>d. Ada usaha pemberian acuan |                |   | ✓ |   |
| <b>II</b> | <b>KEGIATAN INTI</b><br><b>a. Penyajian materi</b><br>• Menguasai bahan<br>• Penyajian Kelas<br>• Penyajian sistematis                  |                |   |   | ✓ |

|            |   |  |  |   |   |
|------------|---|--|--|---|---|
|            | <b>b. Strategi pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> digunakan sesuai dengan pencapaian indikator</li> <li>• Penggunaan metode diskusi, Tanya jawab dan pemberian <i>Index Card Match</i> tugas sesuai dengan yang direncanakan</li> <li>• Pembelajaran dilaksanakan dengan sistematis</li> <li>• Kegiatan pembelajaran bervariasi</li> </ul> |  |  |   | ✓ |
|            | <b>c. Pengelolaan Kelas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya menertibkan siswa</li> <li>• Upaya melibatkan siswa agar aktif dalam diskusi kelompok</li> <li>• Menangani perilaku siswa yang bermasalah</li> </ul>   |  |  |   | ✓ |
|            | <b>d. Komunikasi dengan siswa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengungkapan pertanyaan dengan singkat dan jelas</li> <li>• Pemberian waktu berfikir</li> <li>• Memotivasi siswa untuk bertanya</li> <li>• Mengembangkan keberanian siswa</li> <li>• Memberikan respon atas pertanyaan siswa</li> </ul>  |  |  | ✓ |   |
|            | <b>e. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah dalam kelompok</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul>  |  |  | ✓ |   |
|            | <b>f. Keaktifan siswa dalam bertanya/member pendapat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada teman dalam kelompok jika tidak mengerti</li> <li>• Berdiskusi membahas soal yang diberikan guru</li> <li>• Bertanya kepada guru</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru</li> </ul>   |  |  |   | ✓ |
| <b>III</b> | <b>KEGIATAN AKHIR</b> <b>a. Melakukan Evaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> <li>• Memberikan reward kepada kelompok yang bekerja dengan baik</li> <li>• Memotivasi kelompok yang kurang</li> </ul>   |  |  |   | ✓ |

|                               |   |                      |                  |  |   |
|-------------------------------|---|----------------------|------------------|--|---|
|                               | kerja sama<br>• Memberikan tes hasil belajar  |                      |                  |  |   |
|                               | <b>b. Keterampilan menutup pelajaran</b><br>• Menyimpulkan pelajaran<br>• Memberi tugas   |                      |                  |  | ✓ |
|                               | <b>c. Penggunaan Waktu</b><br>• Ketepatan waktu memulai pelajaran<br>• Ketepatan waktu menyajikan materi<br>• Ketepatan waktu mengadakan evaluasi<br>• Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran |                      |                  |  | ✓ |
| <b>RATA-RATA SIKLUS II</b>    |   | 3,68                 |                  |  |   |
| <b>RATA-RATA DALAM SIKLUS</b> |   | <b>SIKLU<br/>S I</b> | <b>SIKLUS II</b> |  |   |
|                               |   | <b>3,14</b>          | <b>3,68</b>      |  |   |

Medan 1 Agustus 2019

Guru Kelas IV

**IPAN, M. Pd. I**

**NIB.198305112005011003**

## Lembar Observasi Siswa Min 3 Kota Medan

### Siklus II

Petunjuk : Berilah nilai 1,2,3, dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda

1 = Kurang Baik      2 = Kurang      3 = Baik      4 = Sangat Baik

| No | Nama Siswa                   | Aspek Penilaian |   |   |    |   |   | Rata-Rata |
|----|------------------------------|-----------------|---|---|----|---|---|-----------|
|    |                              | 1               | 2 | 3 | 4  | 5 | 6 |           |
| 1  | Alfat Elisa Ningrum Lubis    | 3               | 3 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,83      |
| 2  | Almira Safana                | 3               | 3 | 2 | 3  | 2 | 3 | 2,66      |
| 3  | Ahsanul Q Hanafi Batu Bara   | 3               | 3 | 2 | 3  | 3 | 2 | 2,66      |
| 4  | Azril                        | 3               | 2 | 2 | 3  | 2 | 3 | 2,50      |
| 5  | Alisya Zahra Simamora        | 3               | 3 | 3 | 3  | 3 | 4 | 3,16      |
| 6  | Ceyza Afrilia                | 3               | 4 | 3 | 3  | 3 | 3 | 3,16      |
| 7  | Dhia Shakia                  | 3               | 2 | 2 | 2  | 3 | 2 | 2,33      |
| 8  | Euis Nurissya'bani           | 3               | 3 | 3 | 2  | 2 | 2 | 2,5       |
| 9  | Fauziah Amalia               | 3               | 3 | 2 | 3  | 2 | 2 | 2,5       |
| 10 | Humaira Hanim                | 4               | 3 | 3 | 4  | 3 | 3 | 3,33      |
| 11 | Irdhan Arfazi                | 3               | 3 | 3 | 2  | 3 | 2 | 2,66      |
| 12 | Khalilurarhman afkar pane    | 2               | 2 | 3 | 3  | 3 | 3 | 2,66      |
| 13 | Lucy Aqhari Sinuling Aqa     | 3               | 3 | 2 | 2  | 2 | 2 | 2,33      |
| 14 | M. Raihan Ali Nst            | 2               | 3 | 2 | 2  | 3 | 3 | 2,5       |
| 15 | M.Fahrezi                    | 3               | 2 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 16 | Mayyadah Nst                 | 2               | 3 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 17 | Nabila Karimah               | 3               | 2 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 18 | Nadya Afifah                 | 3               | 3 | 2 | 3  | 3 | 3 | 2,83      |
| 19 | Putri Andam Dewi Br Sinaga   | 2               | 2 | 3 | 3  | 3 | 3 | 2,66      |
| 20 | Rafka Ardiansyah             | 3               | 3 | 2 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 21 | Rahma Inaya                  | 2               | 3 | 3 | 23 | 3 | 3 | 2,83      |
| 22 | Syifa Ghinna Khaira Limbang  | 3               | 2 | 2 | 3  | 2 | 3 | 2,5       |
| 23 | Shafiyah Putri Sitorus       | 3               | 3 | 3 | 3  | 2 | 2 | 2,66      |
| 24 | Shobihah Qolhrunnada Saragih | 3               | 3 | 3 | 2  | 2 | 2 | 2,5       |

|   |                       |   |   |   |   |   |   |              |
|---|-----------------------|---|---|---|---|---|---|--------------|
| 25  | Sacantika Resin Chair | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00         |
| 26  | Tiara Syakillah       | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,83         |
| 27  | Tazkia Putri Cahyono  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,83         |
| <b>Jumlah Rata-Rata Siklus I</b>            |                       |   |   |   |   |   |   | <b>73,06</b> |
| <b>Nilai Keseluruhan Rata-Rata Siklus I</b> |                       |   |   |   |   |   |   | <b>2,70</b>  |

**Keterangan:**

**Aspek yang diamati**

1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
2. Tanggung jawab siswa dalam berpasangan
3. Merespon pertanyaan/instruksi guru
4. Memahami masalah saat diberikan tugas
5. Mempersentasikan hasil kerja bersama pasangannya
6. Keaktifan siswa mengikuti pelajaran

Medan, 25 Juli 2019

Observer

**Eka Wahyuni**  
**Nim.36.15.3132**

**e. Hasil Wawancara Siklus II**

**Lembar Observasi Wawancara Guru Min 3 Kota Medan  
Siklus II**

Hari / Tanggal : 23 Juli 2019

Waktu : 10.40 s.d Selesai

Sumber data : IPAN, M.Pd.I

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Faktor-faktor apakah yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun?              | Jadi gini nak, factor yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun itu ada faktor internal yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri, contohnya seperti kurangnya kematangan dan kesiapan siswa menghadapi pelajaran. Dan kedua faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga ,sekolah dan lingkungan masyarakat.                             |
| 2. | Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa? | Yang pertama adalah menyiapkan fisik dan mental siswa, yang kedua meningkatkan konsentrasi siswa, dan yang ketiga meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Meskipun hasil belajar yang didapatkan para siswa lebih tergantung pada siswa itu sendiri, namun diharapkan para pengajar juga bisa berperan serta dalam meningkatkannya |
| 3. | Apakah dalam setiap pembelajaran sudah menggunakan metode dan media yang tepat? | Kalo kami ini kan udah guru-guru tua, jadi jarang menggunakan metode dan media. Jadi kalian lah yang masih muda ini, yang pemahamannya lebih luas  |



|    |  |  |
|----|--|--|
|    |  | dari kami , nah jadi kalian lah nanti yang menerapkan metode dan media pembelajaran.   |
| 4. | Menurut bapak apakah dengan menggunakan metode / media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?            | Menurut saya dengan adanya metode dan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya metode dan media siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran  |
| 5. | Apakah siswa pernah merasa malas, bila mata pelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah saja?                       | Wah kalo ini nak jangan ditanya, yang pastinya banyak nak. Karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja tanpa ada praktek. Jadi siswa merasa jenuh. Karena tidak ada hal menarik yang untuk ditampilkan  |
| 6. | Kendala apa saja yang bapak hadapi ketika proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran bahasa indonesia?           | Kendalanya yaitu kurangnya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, keributan siswa ketika proses belajar mengajar, sehingga membuat siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.   |
| 7. | Menurut bapak, apakah ada pengaruh media, strategi, ataupun model pembelajaran terhadap keberhasilan pembelajaran IPS? | Menurut bapak, tentu ada pengaruhnya dalam penggunaan media atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap keberhasilan siswa. Karena dengan menggunakan media atau model pembelajaran yang bervariasi dan tepat dapat menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan, dan siswa dapat terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi pada saat ini kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, terus |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | mengerjakan soal-soal latihan sehingga siswa menjadi cepat bosan. Dan pada akhirnya dapat dipengaruhi hasil belajarnya.   |
| 8. | Model, strategi atau metode apakah yang paling sering bapak gunakan.  | Dalam proses belajar mengajar, metode yang sering bapak gunakan ialah metode konvensional seperti ceramah, dan tanya jawab. Namun terkadang juga disisip oleh metode diskusi, tidak sering sih sangat jarang malahan. |
| 9. | Menurut pengamatan bapak, bagaimana penerapan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> yang saya lakukan dalam menyampaikan mata pelajaran IPS | Menurut bapak bagus, karena bapak lihat semua siswa fokus ketika guru menjelaskan didepan, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga merasa senang dalam pembelajaran IPS berlangsung.                  |

### Lembar Observasi Wawancara Siswa Min 3 Kota Medan

#### Siklus II

Hari / Tanggal : 24 Juli 2019

Waktu : 11.15 s.d Selesai

Sumber data : Almira Safana

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Apakah anda menyenangi pelajaran IPS?                            | Senang buk, karena dengan belajar IPS saya dapat mengetahui berbagai macam kebudayaan, suku daerah, dan berbagai macam tarian dan rumah adat serta lagu daerah dan senjata yang ada di indonesia ini buk. |
| 2. | Apa yang menyebabkan anda kurang suka dengan mata pelajaran IPS? | Mata pelajaran IPS itu sangat membosankan buk.  |
| 3. | Menurut anda apakah pelajaran IPS mebosankan?                    | Sangat membosankan buk, karena gurunya cakap-cakap aja buk.   |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 4. | Apakah belajar lebih mudah dengan menggunakan media/model pembelajaran    | Iya buk, karena dengan menggunakan media atau model kami lebih semangat buk. Kami pun gak ngantuk buk.  |
| 5. | Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran IPS selama ini?                 | Pembelajaran IPS selama ini kadang menyenangkan, karena guru menggunakan media seperti gambar atau video tentang keragaman sosial dan budaya yang ada di indonesia, kadang membosankan buk, karena gurunya hanya menjelaskan tanpa menggunakan media itu mengakibatkan kami sangat bosan buk. |
| 6. | Mengapa kamu merasa malas untuk mempelajari IPS?                          | Karena biasanya belajar hanya mendengarkan guru berbicara saja, jadi bosan buk. Kadang gurunya hanya menyuruh kami membaca buku satu persatu.   |
| 7. | Ketika mengajarkan IPS, apa yang guru mu lakuka?                          | Guru menjelaskan dengan cara ceramah, setelah selesai menjelaskan kami disuruh mengerjakan tugas yang ada di LKS buk.   |
| 8. | Apakah guru pernah menyuruh untuk melakukan diskusi/ atau kerja kelompok? | Pernah tapi diskusinya kurang menarik buk   |
| 9. | Kegiatan belajar seperti apa yang kalian inginkan?                        | Kami suka kalau setiap pelajaran menggunakan media agar kami lebih bersemangat dan mudah memahaminya buk.   |

#### f. Refleksi dan Perbaikan Siklus II

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini lebih meningkat dibandingkan dengan siklus pertama. Pada siklus kedua ini siswa lebih terlihat aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*. Hal ini didasarkan pada hasil post test yang menunjukkan peningkatan semakin

membaik dari setiap kegiatan belajar mengajar. Test hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan presentase ketuntasan belajar siswa yaitu pre test 0,2% pada siklus I menjadi 48,14% kemudian pada siklus II menjadi 81,48%.

Dapat disimpulkan bahwa presentase hasil belajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siklus I, siklus II mengalami peningkatan Test hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Selengkapnya rekapitulasi hasil belajar siswa pada pra tindakan, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada *Pre Test*, Siklus I dan Siklus II**

| No | Nama                       | Nilai Pree Test | Nilai Post Test I | Nilai post Test II | Keterangan      |
|----|----------------------------|-----------------|-------------------|--------------------|-----------------|
| 1  | Alfat Elisa Ningrum Lubis  | 70              | 90                | 100                | Meningkat       |
| 2  | Almira Safana              | 90              | 100               | 100                | Meningkat       |
| 3  | Ahsanul Q Hanafi Batu Bara | 50              | 70                | 90                 | Meningkat       |
| 4  | Azril                      | 70              | 90                | 100                | Meningkat       |
| 5  | Alisyah Zahra Simamora     | 30              | 60                | 80                 | Tidak Meningkat |
| 6  | Ceyza Afrilia              | 50              | 90                | 100                | Meningkat       |
| 7  | Dhia Shakia                | 10              | 80                | 90                 | Meningkat       |
| 8  | Euis Nurissyah bani        | 40              | 70                | 80                 | Tidak Meningkat |
| 9  | Fauziah Amalia             | 20              | 70                | 80                 | Tidak Meningkat |
| 10 | Humaira Hanim              | 90              | 90                | 100                | Meningkat       |
| 11 | Irdhan Arfazi              | 40              | 80                | 100                | Meningkat       |
| 12 | Khalilurrahman afkar pane  | 90              | 100               | 100                | Meningkat       |
| 13 | Lucy Aqhari Sinuling Aqa   | 60              | 80                | 90                 | Meningkat       |
| 14 | M. Raihan Ali Nst          | 40              | 70                | 90                 | Meningkat       |
| 15 | M. Fahrezi                 | 50              | 90                | 100                | Meningkat       |
| 16 | Mayyadah Nst               | 60              | 80                | 100                | Meningkat       |
| 17 | Nabila Karimah             | 40              | 60                | 80                 | Tidak Meningkat |
| 18 | Nadya Afifah               | 90              | 90                | 100                | Meningkat       |
| 19 | Putri Andam Dewi Br Sinaga | 50              | 80                | 90                 | Meningkat       |

|    |                              |        |        |        |                 |
|----|------------------------------|--------|--------|--------|-----------------|
| 20 | Rafka Ardiansyah             | 60     | 90     | 100    | Meningkat       |
| 21 | Rahma Inaya                  | 70     | 80     | 90     | Meningkat       |
| 22 | Syifa Ghinna Khaira Limbang  | 60     | 90     | 100    | Meningkat       |
| 23 | Shafiyah Putri Sitorus       | 90     | 100    | 100    | Meningkat       |
| 24 | Shobihah Qolhrunnada Saragih | 60     | 70     | 90     | Meningkat       |
| 25 | Sacantika Resin Chair        | 30     | 60     | 80     | Tidak Meningkat |
| 26 | Tiara Syakillah              | 80     | 90     | 100    | Meningkat       |
| 27 | Tazkia Putri Cahyono         | 90     | 100    | 100    | Meningkat       |
|    | <b>Jumlah</b>                | 1580   | 2220   | 2530   |                 |
|    | <b>Rata-rata</b>             | 58,51% | 82,22% | 93,70% |                 |
|    |                              |        |        |        |                 |

Berdasarkan pada tabel di atas diketahui pada awal pemberian pree test siswa mengalami ketuntasan secara klasikal sebanyak 6 siswa dengan rata-rata 58,51%. Pada siklus I sebanyak 13 siswa yang mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal dengan rata-rata 82,22% Sehingga mencapai peningkatan 18%. Sedangkan pada siklus II terdapat 22 siswa yang mendapat tingkat ketuntasan dengan rata-rata 93,70% Sehingga mencapai peningkatan 11%. Dengan demikian maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS di kelas IV MIN 3 Kota Medan.

#### **D. Hasil dan Pembahasan Temuan Dalam Penelitian**

Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang ditemukan melalui *pree test* dan *post test*, penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi keragaman sosial dan budaya di indonesia, terbukti dapat meningkatkan aktifitas belajar yang positif dan hasil belajar. Hal ini disebabkan, berhasilnya guru membangunkan rasa percaya diri dan semangat siswa untuk belajar dan mempunya guru mendesain pembelajaran menjadi lebih baik, menyenangkan, sehingga pembelajaran berhasil

dilaksanakan dengan baik. Hal ini telah dibuktikan dengan terlaksana dan tercapinya hasil belajar siswa kelas IV MIN 3 Kota Medan Kec. Medan Timur Kota Medan.

Berdasarkan test awal yang diberikan sebelum pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* diperoleh nilai rata-rata (58,51%) terbukti dari 27 orang siswa hanya 6 orang siswa (22,2%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar siswa dengan nilai KKM  $\geq 80$ . Sedangkan 21 orang siswa (77,7%) belum mencapai ketuntasan belajar dengan nilai KKM  $\geq 80$ . Dan nilai rata-rata dari test awal siswa sebelum diterapkan strategi pembelajaran *Index Card Match* yaitu 58,51% dan secara klasikal pembelajaran dikatakan belum tuntas. Maka dari itu, penggunaan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia yang dilakukan pada siklus I dan siklus II diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Diakhir siklus I siswa diberikan test hasil belajar I yang kemudian terdapat 13 orang siswa dengan nilai presentase (48,14%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 14 orang siswa lainnya dengan presentase (51,85%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar, dan nilai rata-rata yaitu (82,22%). Dari tingkatan ketuntasan klasikal yang diperoleh belum mencapai hasil yang memuaskan, maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II.

Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II, siswa kembali diberikan test hasil belajar II yang kemudian diperoleh pada pertemuan ke 2 terdapat 22 orang siswa dengan nilai presentase (81,48%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar. Sedangkan 5 orang siswa lainnya dengan nilai presentase (18,51%) dibawah tingkat ketuntasan belajar. Dan nilai rata-rata kelas yaitu sebesar (93,70%) dan sudah mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti terdapat kesulitan siswa yang belum memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, dilaksanakan pembelajaran

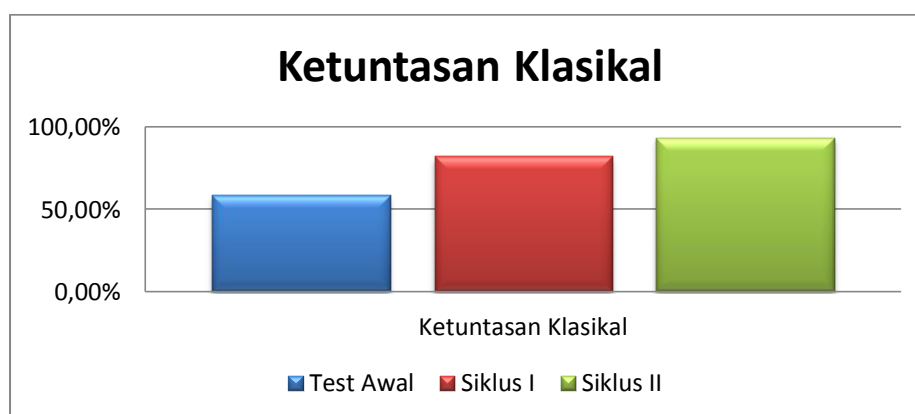
yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan startegi pembelajaran yang kreatif dan membangun kemampuan berfikir siswa yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*.

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar dapat dilihat rata-rata saat test awal, hasil belajar siklus I dan siklus II, seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Hasil Belajar Pada Pra Tindakan, Siklus I, dan Siklus II**

| No | Deskripsi Nilai | Nilai Rata-rata |
|----|-----------------|-----------------|
| 1  | Test awal       | 58,51%          |
| 2  | Siklus I        | 82,22%          |
| 3  | Siklus II       | 93,70%          |

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. dari test hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan startegi pembelajaran *Index Card Match* yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi keragaman sosial dan budaya di indonesia pada siswa kelas IV MIN 3 Kota Medan. Hal tersebut dapat dilihat pada perubahan hasil belajar siswa-siswa dimulai pra tindakan, siklus I, dan siklus II.



**Gambar 2 Grafik Nilai Rata-Rata Klasikal**

Berdasarkan hasil peneliti dan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa upaya pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* dapat meningkat hasil belajar siswa dalam menyesuaikan soal-soal yang diberikan. Dengan demikian pembelajaran dengan strategi *Index Card Match* mempunyai peranan penting sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Kurang optimalnya pengguna waktu dalam proses pembelajaran karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pelajaran IPS. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif pendek dan dana yang dapat disediakan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini sangat terbatas. Pertemuan hanya dilakukan dalam 2 siklus yang keseluruhannya terdiri dari 2 pertemuan (4 x 35 menit), hal ini karena keterbatasan waktu. Pada pertemuan pertama ada beberapa siswa yang tidak hadir. Hal ini menyebabkan siswa yang tidak hadir tidak mengikutin *pree test* dan juga mengurangi jumlah anggota kelompok yang sudah di tentukan. Proses diskusi siswa yang kurang terarah menyebabkan cukup banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian maka diperoleh bahwa strategi pembelajaran *Index Card Match* mampu dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam Mata Pelajaran IPS materi menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat terbukti dari:

1. Hasil belajar IPS pada materi keragaman sosial dan budaya di indonesia sebelum menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* sangat rendah dengan nilai rata-rata 58,51%. Terbukti hanya 6 siswa (22,2%) yang sudah tuntas di atas KKM, sedangkan 21 siswa (77,7%) belum memenuhi KKM.
2. Penerapan strategi pembelajaran *Index Card Match* dalam pelajaran IPS materi keragaman sosial dan budaya di indonesia di Kelas IV MIN 3 Kota Medan bisa diterapkan dengan baik saat pembelajaran berlangsung serta terbukti dapat meningkatkan respon belajar siswa. Pada Siklus I kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria kurang baik. Pada Siklus II kemampuan siswa dalam merespon, menjawab, mendengarkan penjelasan guru masih dalam kriteria baik sekali sehingga dapat dikatakan meningkat. Maka peningkatan hasil belajar siswa mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal berhasil pada siklus II.
3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* pada materi keragaman sosial dan budaya di indonesia di Kelas IV MIN 3 Kota Medan mengalami peningkatan yaitu siklus I siswa yang tuntas berjumlah 13 orang siswa dengan nilai presentase (48,14%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 14 orang siswa dengan nilai presentase (51,85%) dengan nilai rata-rata yaitu 82,22%. Presentase dari ketuntasan klasikal siswa belum memuaskan maka peneliti

melanjutkan siklus II. Pada siklus II terdapat 22 orang siswa yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai persentase (81,48%) dan 5 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase (18,51%) dengan nilai rata-rata 93,70%. Maka diperoleh kesimpulan bahwa peneliti tidak harus melanjutkan ke siklus berikutnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran beberapa saran, yaitu:

1. Bagi guru  
Bagi guru bidang studi IPS, agar menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar IPS dan dapat meningkatkan hasil belajar. Salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match*
2. Bagi siswa  
Bagi siswa sebaiknya menggunakan strategi pembelajaran *Index Card Match* karena membentuk anak yang aktif dan kreatif.
3. Bagi peneliti  
Peneliti dapat melakukan penelitian selanjutnya pada materi yang lain agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agama RI Departemen. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung :Syamiil.

Agama RI Kementrian. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bogor : Sygma Exagrafika.

Agung, Sutoyo Leo. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4 Untuk Kelas 4 SD dan MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan.

Arikunto, Suharmi. 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Perdana Publishing.

Ash-Shabumi, Syaikh Muhammad Ali. 2011. *Syafatul Tafsir*. Jakarta : Pustaka Al-Kautsa.

Aqib Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung : Yrama Widya.

- Bakar A Rosdiana. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: CV Gemalhsan
- Dewi Rosmala. 2010. *Profesionalisasi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan: Pasca Sarjana Unimed
- Farida, Umul. 2017. *Efektivitas Model Pembelajaran Scramble Berbasis Kontekstual Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPS Siswa Kelas III SD Negeri Kebondalem 01 Batam*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. No. 1.
- Khadijah. 2016. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Cita Pustaka Media.
- Mesiono. 2018. *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Tarbiyah*. No. 1.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung : Cita Pustaka Media.
- Pulungan, Intan. 2017. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Media Persada.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Jogjakarta : Pustaka Pelajar.
- S, Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Salim, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : Perdana Publishing
- Setiawan Deny. 2016. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Medan : Larispa Indonesia.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syahrum, Salim. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Syahrum, Salim. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media
- Umar Bukhari. 2012. *Hadits Tarbawi*. Jakarta : Impian Bumi Aksara.
- Yusnaldi Eka. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan : CV Widya Puspita.

**LAMPIRAN I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**SIKLUS I**

**Sekolah** : MIN 3 Kota Medan  
**Kelas /Semester** : IV /1(satu)  
**Tema** : 1. Indahnya Kebersamaan  
**Subtema** : 1. Keberagaman Budaya Bangsaku  
**Pembelajaran ke** : 5  
**Fokus Pembelajaran:** IPS dan SBdP  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (2 pertemuan)  
**Materi Pokok** : Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia  
**Metode Pembelajaran** : *INDEX CARD MATCH*  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 25 Juli 2019

**A. KOMPETENSI INTI (KI)**

- K1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- K3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- K4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS**

| <b>Kompetensi Dasar</b>   | <b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>  |
|---|---|
| 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas | 3.2.2 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan. |

|   |  |
|---|--|
| bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang.   |  |
| 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. | 4.2.2 Menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan. |

### SBdP

| Kompetensi Dasar                             | Indikator Pencapaian Kompetensi   |
|--|---|
| 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.  | 3.3.2 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.   |
| 4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah. | 4.3.2 mempraktikkan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk. |

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan secara terperinci.
2. Dengan membaca teks tentang, siswa mampu menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan secara terperinci.
3. Dengan mengamati gambar dan langkah-langkah serta peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
2. Gerakan tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

#### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan tentang suku di Indonesia.  
2. Gambar tentang suku bangsa

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 5. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan             | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik berdo'a sebelum pembelajaran dimulai dan mengabsen peserta didik</li> <li>3. Guru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran</li> <li>4. Guru mengajak dan berdinamika dengan bertepuk semangat</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya</li> <li>6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</li> <li>8. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang keragaman sosial dan kebudayaan di Indonesia</li> </ol> | 10 Menit      |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa untuk memperhatikan media yang dibuat guru untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar</li> </ol>  |               |

|  |   |          |
|--|---|----------|
|  | <p>siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik mendengarkan penjelasan tentang materi keragaman sosial dan budaya di Indonesia</li> <li>3. Peserta didik dibentuk beberapa kelompok</li> <li>4. Peserta didik dalam setiap kelompok dibagikan soal tentang kebudayaan sosial dan budaya di Indonesia</li> <li>5. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai tugas yang di berikan guru agar setiap siswa mencari jawaban dengan siswa lainnya yang sesuai pertanyaan yang mereka dapatkan, setelah mereka mendapat jawaban mereka akan mencari pasangannya setelah mendapatkan pasangannya siswa untuk duduk berdekatan dengan pasangannya yang sesuai dengan jawaban mereka</li> <li>6. Peserta didik membuat laporan tertulis mengenai nama profinsi dan nama senjata tradisional dan berasal dari daerah mana, beserta pakaian adat tradisional di tempat mereka tinggal. Perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya didepan kelas</li> <li>7. Peserta didik membaca teks tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia</li> <li>8. Peserta didik mencermati soal tentang pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia</li> <li>9. Peserta didik berdiskusi sama pasangannya mengenai tindakan untuk melestarikan pakaian adat di Indonesia</li> <li>10. Peserta didik membacakan hasil jawaban yang mereka dapatkan bersama satu pasangannya di depan kelas secara bergantian</li> <li>11. Disaat pasangan yang pertama maju kedepan untuk membacakan soal dan jawaban yang telah mereka diskusikan pasangan yang lain harus mendengarkan dan menyimak tentang pasangan pertama membahas tentang apa dan menjawabnya.</li> <li>12. Lalu pasangan yang lain mendengarkan dan mendiskusikan dengan pasangannya supaya bisa menanggapi dan menjelaskan kembali</li> </ol> | 50 Menit |
|--|---|----------|

|                         |  |          |
|-------------------------|--|----------|
|                         | apa yang telah pasangan 1 jelaskan supaya pasangan lain tidak main-main di saat pasangan pertama mempersentasikan hasil kerja mereka didepan<br>13. Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangku mengenai gagasan pokok dan informasi baru dari teks bacaan  |          |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | 1. Peserta didik bersama guru merangkum materi pembelajaran hari ini<br>2. Guru menanyakan bagaimana perasaan peserta didik setelah mengikuti seluruh kegiatan<br>3. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran<br>4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru beberapa menjadi catatan evaluasi selama kegiatan belajar berlangsung baik catatan positif maupun negatif<br>5. Salah satu peserta didik diminta memimpin doa<br>6. Guru mengucapkan salam penutup | 10 Menit |

## H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : Tes objektif pilihan ganda (telampir)
3. Penskoran :
  - a. Setiap soal memiliki skor 10 poin
  - b. Skor maksimum 100 poin
  - c. Tafsiran skor =  $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{skor Maksimum}} \times 100$

## I. Rubrik Penilaian IPS

Tulisan dan presentasi tentang keragaman sosial dan budaya di provinsi masing-masing dinilai dengan rubrik.

| <b>Kriteria</b>     | <b>Baik Sekali<br/>(4)</b> | <b>Baik<br/>(3)</b> | <b>Cukup<br/>(2)</b>               | <b>Perlu<br/>Pendampingan<br/>(1)</b> |
|---------------------|----------------------------|---------------------|------------------------------------|---------------------------------------|
| Struktur presentasi | Presentasi memuat          | Presentasi memuat   | Presentasi hanya memuat inti serta | Presentasi hanya memiliki             |



|                 |  |   |   |   |
|-----------------|--|---|---|---|
|                 | pembukaan, inti, dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut.  | pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut.  | disampaikan secara runtut.  | pembuka atau penutup saja.  |
| Tema            | Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.  | Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.  | Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.  | Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai tema.  |
| Fakta pendukung | Seluruh fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar. | Sebagian besar fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar. | Sebagian kecil fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar. | Fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar. |

Keterangan : 4=Baik Sekali 3=Baik 2=Cukup 1=Perlu Pendampingan

**Mengetahui,  
Kepala sekolah**

**Medan, 25 Juli 2019  
Guru IPS Kelas IV**

**Dra. PESTA BERAMPU, MA  
NIB. 196708081997032003**

**IPAN, M. Pd. I  
NIB. 198305112005011003**

**Mahasiswa**

**EKA WAHYUNI  
NIM. 36.15.3132**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### SIKLUS II

**Sekolah** : MIN 3 Kota Medan  
**Kelas /Semester** : IV /1(satu)  
**Tema** : 1. Indahnya Kebersamaan  
**Subtema** : 1. Keberagaman Budaya Bangsaku  
**Pembelajaran ke** : 5  
**Fokus Pembelajaran** : IPS dan SBdP  
**Alokasi Waktu** : 3 x 35 menit (2 pertemuan)  
**Materi Pokok** : Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia  
**Metode Pembelajaran** : *INDEX CARD MATCH*  
**Hari/Tanggal** : Kamis/ 1 Agustus 2019

#### A. KOMPETENSI INTI (KI)

- K1 :Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- K2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- K3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- K4 :Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPS

| Kompetensi Dasar  | Indikator Pencapaian Kompetensi   |
|---|---|
| 3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta | 3.2.2 Menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan. |

|   |  |
|---|--|
| hubungannya dengan karakteristik ruang.   |  |
| 4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia; serta hubungannya dengan karakteristik ruang. | 4.2.2 Menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan. |

### SBdP

| Kompetensi Dasar                             | Indikator Pencapaian Kompetensi   |
|--|---|
| 3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.  | 3.3.2 Menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.   |
| 4.3 Meragakan dasar-dasar gerak tari daerah. | 4.3.2 mempraktikkan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk. |

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan secara terperinci.
2. Dengan membaca teks tentang, siswa mampu menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan secara terperinci.
3. Dengan mengamati gambar dan langkah-langkah serta peragaan dari guru, siswa mampu menjelaskan dasar-dasar gerak tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk dengan benar.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Keragaman sosial dan budaya di Indonesia.
2. Gerakan tari Bungong Jeumpa dalam posisi duduk.

### E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.

Metode Pembelajaran : Simulasi, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

#### F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat : 1. Teks bacaan tentang suku di Indonesia.  
2. Gambar tentang suku bangsa

Bahan : -

Sumber Belajar : 1. *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 5. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

#### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

| Kegiatan           | Deskripsi Kegiatan   | Alokasi Waktu |
|--------------------|--|---------------|
| <b>Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membuka pelajaran dengan salam</li> <li>2. Guru mengajak peserta didik berdo'a sebelum pembelajaran dimulai dan mengabsen peserta didik.</li> <li>3. Gru menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengajak dan berdinamika dengan bertepuk semangat.</li> <li>5. Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.</li> <li>6. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang kegiatan yang akan dilakukan dan tujuan kegiatan pembelajaran.</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>8. Guru menyampaikan bahwa hari ini mereka akan belajar tentang keragaman sosial dan kebudayaan</li> </ol> | 10 Menit      |

|                      |  |          |
|----------------------|--|----------|
|                      | di Indonesia   |          |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sama seperti pertemuan ke-I, pada pertemuan ke-II siswa juga dibentuk menjadi beberapa kelompok.</li> <li>2. Guru memberikan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang keragaman sosial dan budaya di Indonesia.</li> <li>3. Siswa harus diskusi bersama teman sebangkunya mengenai pakaian adat yang digunakan di daerah mereka.</li> <li>4. Peserta didik diajak bertanya jawab mengenai isi teks, misalnya adanya perbedaan pakaian adat di setiap daerah di Indonesia disebabkan oleh adanya perbedaan kondisi geografis wilayah Indonesia.</li> <li>5. Peserta didik mencermati gambar beberapa pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia.</li> <li>6. Guru memberikan satu amplop masing-masing siswa.</li> <li>7. Campurlah semua amplop menjadi satu antara soal dan jawaban.</li> <li>8. Setiap amplop isinya berbeda-beda karena separuh amplop berisi soal dan separuhnya lagi berisi jawaban.</li> <li>9. Setiap siswa diberi satu amplop. Setelah siswa mendapatkan amplop yang sudah diberikan guru kepada mereka, lalu guru memberi instruksi bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan jadi mereka harus mencari pasangannya karena di setiap amplop yang siswa pegang itu ada yang berisi soal dan jawaban jadi siswa harus mencari pasangannya masing-masing</li> <li>10. Setelah amplop dibuka guru</li> </ol> | 50 Menit |

|                         |  |  |
|-------------------------|--|--|
|                         | <p>memberikan penjelasan bahwasannya di situ ada beberapa potongan-potongan gambar atau berbentuk pazzel.</p> <p>11. Disetiap amplop guru menjelaskan di dalam amplop kan ada beberapa potongan maka guru menyuru siswa agar siswa menyatukan potongan-potongan gambar agar menjadi satu gambar.</p> <p>12. Guru memberikan intruksi kepada siswa setiap amplop kan berbeda-beda gambar yang mereka dapat maka guru menjelaskan agar siswa dapat menyusun gambar puzzel sampai tersusun dalam satu gambar sehingga siswa dapat mengetahui potongan gambar yang dia dapat, siswa harus menjelaskan di depan kelas siapa yang mendapat gambar berubah pakaian adat maka siswa harus menjelaskan pakaian apa yang sedang mereka gunakan.</p> <p>13. Dan bagi siswa lain yang mendapatkan gambar berupa rumah adat, mereka harus menjelaskan nama ruma adat apa dan berasal dari mana rumah adat tersebut.</p> <p>14. Peserta didik membacakan hasil jawaban yang mereka dapat di amplop atau gambar di dalam amplop di depan kelas secara bergantian.</p> <p>15. Guru meminta siswa yang berani kedepan kelas untuk menyimpulkan materi pelajaran hari ini.</p> <p>16. Guru memberikan tugas individu kepada siswa berupa pos test.</p> |  |
| <b>Kegiatan Penutup</b> | <p>1. Mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah di lakukan.</p>  |  |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | 2. Memberikan penghargaan kepada siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.<br>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdala/doa penutup. |  |
|--|---|--|

## H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Instrumen : Tes objektif pilihan ganda (telampir)
3. Penskoran :
  - a. Setiap soal memiliki skor 10 poin
  - b. Skor maksimum 100 poin
  - c. Tafsiran skor =  $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{skor Maksimum}} \times 100$

## I. Rubrik Penilaian IPS

Tulisan dan presentasi tentang keragaman sosial dan budaya di provinsi masing-masing dinilai dengan rubrik.

| Kriteria            | Baik Sekali<br>(4)  | Baik<br>(3)  | Cukup<br>(2)   | Perlu<br>Pendampingan<br>(1)                           |
|---------------------|---|--|--|--|
| Struktur presentasi | Presentasi memuat pembukaan, inti, dan penutup serta dikomunikasikan secara runtut. | Presentasi memuat pembukaan atau penutup dan inti serta dikomunikasikan secara runtut. | Presentasi hanya memuat inti serta disampaikan secara runtut.          | Presentasi hanya memiliki pembuka atau penutup saja.   |
| Tema                | Seluruh gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.                     | Sebagian besar gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema.                 | Sebagian kecil gagasan pokok dan gagasan pendukung sesuai dengan tema. | Gagasan pokok dan gagasan pendukung tidak sesuai tema. |
| Fakta               | Seluruh fakta   | Sebagian besar   | Sebagian kecil   | Fakta tentang  |

|           |  |  |  |   |
|-----------|--|--|--|---|
| pendukung | tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar. | fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar. | fakta tentang keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing disajikan dengan benar. | keragaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan provinsi masing-masing tidak benar. |
|-----------|--|--|--|---|

Keterangan : 4=Baik Sekali 3=Baik 2=Cukup 1=Perlu Pendampingan

**Mengetahui,  
Kepala sekolah**

**Medan, 1 Agustus 2019  
Guru IPS Kelas IV**

**Dra. PESTA BERAMPU, MA  
NIB. 196708081997032003**

**IPAN, M. Pd. I  
NIB.198305112005011003**

**Mahasiswa**

**EKA WAHYUNI  
NIM. 36.15.3132**



**LAMPIRAN 2****SOAL PRE TEST****A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A,B,C Atau D Pada Jawaban Yang Benar ?....**

1. Alat Musik Tanjidor Berasal Dari Provinsi ....
  - A. DI Yogyakarta
  - B. DKI Jakarta
  - C. Banten
  - D. Jawa Barat
2. Rumah Gadang Berasal Dari...
  - A. Dayak
  - B. Sunda
  - C. Minang Kabau
  - D. Nias
3. Penduduk Asli Jakarta Adalah.....
  - A. Suku Sunda
  - B. Suku Papua
  - C. Suku Betawi
  - D. Suku Jawa
4. Berikut Termasuk Makanan Khas Betawi Adalah....
  - A. Kerak Telor
  - B. Roti Buaya
  - C. Kue Putu Mayang
  - D. Karedok
5. Nama Tari Bungong Jeumpo Berasal dari Nama.....
  - A. Makanan
  - B. Bunga
  - C. Benda
  - D. Tempat
6. Suku Sunda berasal dari provinsi . . .
  - A. Jawa Barat
  - B. Kalimantan Timur
  - C. Sumatera Utara
  - D. Bali
7. Makanan Khas Dari Madura Adalah ... .
  - A. Pecel
  - B. Ledre

- C. Sate
  - D. Rending
8. Tari Bunggong Jeumpa Berasal Dari Provinsi . . .
- A. Jawa Barat
  - B. Jawa Timur
  - C. Jawa Tengah
  - D. Aceh
9. Yang Termasuk Alat Musik Tradisional Adalah . .
- A. Gitar
  - B. Piano
  - C. Kecapi
  - D. Drum
10. Rumah Adat Papua Adalah ....
- A. Honai
  - B. Gapura
  - C. Joglo
  - D. Gadang

**LAMPIRAN 3****KUNCI JAWABAN PREE TEST**

1. B

2. C

3. C

4. A

5. B

6. A

7. C

8. D

9. C

10.A

## LAMPIRAN 4

### SOAL POSTES 1

**A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A,B,C Atau D Pada Jawaban Yang Benar ?....**

1. Senjata Tradisional Yang Dimiliki Suatu Suku Bangsa Termasuk Kedalam Unsur Budaya...
  - A. Religi
  - B. Teknologi
  - C. Kesenian
  - D. Mata Pencarian
2. Suku Jawa Terbesar Seluruh Indonesia. Namun Asli Mereka Menempati...
  - A. Jawa Tengah, DI Yogyakarta Dan Jawa Timur
  - B. Jawa Barat Dan Jawa Timur
  - C. Jawa Tengah Dan Jawa Barat
  - D. Jawa Barat Dan Di Yogyakarta
3. Gudeg adalah Makanan Khas dari Daerah....
  - A. Jakarta
  - B. Bali
  - C. Yogyakarta
  - D. Maluku
4. Rencong adalah Senjata Tradisional Berasal dari Daerah....
  - A. Nusa Tenggara Barat
  - B. Lampung
  - C. Kepulauan Riau
  - D. Aceh

5.



Gambar di atas merupakan pakaian adat dari....

- A. Sumatera barat
- B. Jawa tengah
- C. Jawa barat
- D. Kalimantan

6.



Gambar di atas adalah rumah adat dari daerah....

- A. Jawa timur
  - B. Jawa barat
  - C. Jawa tengah
  - D. Sumatera utara
7. Alat musik kolintang berasal dari....
- A. Minahasa
  - B. Sunda
  - C. Jawa
  - D. Batak
8. Kegiatan masyarakat yang merupakan budaya baru, antara lain....
- A. Membajak sawah dengan kerbau
  - B. Menghadiri pesta memakai baju kabayak
  - C. Membangun rumah joglo
  - D. Mengadakan supitan masal

9.



Gambar di atas adalah tarian dari daerah....

- A. Papua
  - B. Kalimantan selatan
  - C. Sumatera barat
  - D. Aceh
10. Rumah gadang adalah bentuk rumah yang berasal dari daerah....

- A. Sumatera Barat
- B. Sumatera Utara
- C. Sumatera Selatan
- D. Bangka Belitung

**LAMPIRAN 5****KUNCI JAWABAN POS TES 1**

1.B

2.C

3.C

4.D

5.C

6.D

7.D

8.C

9.C

10.A

## LAMPIRAN 6

### SOAL POSTES 2

#### A. Berilah Tanda Silang (X) Pada Huruf A,B,C Atau D Pada Jawaban Yang Benar ?....

1. Rencong adalah Senjata Tradisional Berasal dari Daerah....
  - A. Nusa Tenggara Barat
  - B. Lampung
  - C. Kepulauan Riau
  - D. Aceh
2. Rumah gadang adalah bentuk rumah yang berasal dari daerah....
  - A. Sumatera Barat
  - B. Sumatera Utara
  - C. Sumatera Selatan
  - D. Bangka Belitung
3. Gudeg adalah Makanan Khas dari Daerah....
  - A. Jakarta
  - B. Bali
  - C. Yogyakarta
  - D. Maluku
4. Suku Jawa Terbesar Seluruh Indonesia. Namun Asli Mereka Menempati...
  - A. Jawa Tengah, DI Yogyakarta Dan Jawa Timur
  - B. Jawa Barat Dan Jawa Timur
  - C. Jawa Tengah Dan Jawa Barat
  - D. Jawa Barat Dan Di Yogyakarta
5. Senjata Tradisional Yang Dimiliki Suatu Suku Bangsa Termasuk Kedalam Unsur Budaya...
  - A. Religi
  - B. Teknologi
  - C. Kesenian
  - D. Mata Pencarian
- 6.



Gambar di atas merupakan pakaian adat dari....

- A. Sumatera barat
- B. Jawa tengah
- C. Jawa barat
- D. Kalimantan



7.



Gambar di atas adalah rumah adat dari daerah....

- A. Jawa timur
  - B. Jawa barat
  - C. Jawa tengah
  - D. Sumatera utara
8. Alat musik kolintang berasal dari....
- A. Minahasa
  - B. Sunda
  - C. Jawa
  - D. Batak
9. Kegiatan masyarakat yang merupakan budaya baru, antara lain....
- A. Membajak sawah dengan kerbau
  - B. Menghadiri pesta memakai baju kabayak
  - C. Membangun rumah joglo
  - D. Mengadakan supitan masal

10.



Gambar di atas adalah tarian dari daerah....

- A. Papua
- B. Kalimantan selatan
- C. Sumatera barat
- D. Aceh

**LAMPIRAN 7****KUNCI JAWABAN POS TES 2**

1.D

2.A

3.C

4.C

5.B

6.C

7.D

8.D

9.C

10.C

**LAMPIRAN 8****DAFTAR NAMA-NAMA SISWA KELAS IV B MIN 3 KOTA MEDAN**

| <b>No Absen</b> | <b>Nama Siswa</b>            |
|-----------------|------------------------------|
| 1               | Alfat Elisa Ningrum Lubis    |
| 2               | Almira Safana                |
| 3               | Ahsanul Q Hanafi Batu Bara   |
| 4               | Azril                        |
| 5               | Alisya Zahra Simamora        |
| 6               | Ceyza Afrilia                |
| 7               | Dhia Shakia                  |
| 8               | Euis Nurissya'bani           |
| 9               | Fauziah Amalia               |
| 10              | Humaira Hanim                |
| 11              | Irdhan Arfazi                |
| 12              | Khalilurarhman afkar pane    |
| 13              | Lucy Aqhari Sinuling Aqa     |
| 14              | M. Raihan Ali Nst            |
| 15              | M.Fahrezi                    |
| 16              | Mayyadah Nst                 |
| 17              | Nabila Karimah               |
| 18              | Nadya Afifah                 |
| 19              | Putri Andam Dewi Br Sinaga   |
| 20              | Rafka Ardiansyah             |
| 21              | Rahma Inaya                  |
| 22              | Syifa Ghinna Khaira Limbang  |
| 23              | Shafiyah Putri Sitorus       |
| 24              | Shobihah Qolhrunnada Saragih |
| 25              | Sacantika Resin Chair        |
| 26              | Tiara Syakillah              |
| 27              | Tazkia Putri Cahyono         |

## LAMPIRAN 9

## LEMBAR OBSERVASI WAWANCARA GURU MIN 3 KOTA MEDAN

Hari / Tanggal : 23 Juli 2019

Waktu : 10.40 s.d Selesai

Sumber data : IPAN, M.Pd.I

| No | Pertanyaan  | Jawaban  |
|----|---|--|
| 1. | Faktor-faktor apakah yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun?              | Jadi gini nak, factor yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun itu ada faktor internal yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri, contohnya seperti kurangnya kematangan dan kesiapan siswa menghadapi pelajaran. Dan kedua faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga ,sekolah dan lingkungan masyarakat.                             |
| 2. | Langkah-langkah apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa? | Yang pertama adalah menyiapkan fisik dan mental siswa, yang kedua meningkatkan konsentrasi siswa, dan yang ketiga meningkatkan motivasi belajar siswa tersebut. Meskipun hasil belajar yang didapatkan para siswa lebih tergantung pada siswa itu sendiri, namun diharapkan para pengajar juga bisa berperan serta dalam meningkatkannya |
| 3. | Apakah dalam setiap pembelajaran sudah menggunakan metode dan media yang tepat? | Kalo kami ini kan udah guru-guru tua, jadi jarang menggunakan metode dan media. Jadi kalian lah yang masih muda ini, yang  |

|    |  |  |
|----|--|--|
|    |  | pemahamannya lebih luas dari kami , nah jadi kalian lah nanti yang menerapkan metode dan media pembelajaran.   |
| 4. | Menurut bapak apakah dengan menggunakan metode / media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa?            | Menurut saya dengan adanya metode dan media dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan adanya metode dan media siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran  |
| 5. | Apakah siswa pernah merasa malas, bila mata pelajaran IPS hanya menggunakan metode ceramah saja?                       | Wah kalo ini nak jangan ditanya, yang pastinya banyak nak. Karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja tanpa ada praktek. Jadi siswa merasa jenuh. Karena tidak ada hal menarik yang untuk ditampilkan  |
| 6. | Kendala apa saja yang bapak hadapi ketika proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran bahasa indonesia?           | Kendalanya yaitu kurangnya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran, keributan siswa ketika proses belajar mengajar, sehingga membuat siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran.   |
| 7. | Menurut bapak, apakah ada pengaruh media, strategi, ataupun model pembelajaran terhadap keberhasilan pembelajaran IPS? | Menurut bapak, tentu ada pengaruhnya dalam penggunaan media atau model pembelajaran yang digunakan oleh guru terhadap keberhasilan siswa. Karena dengan menggunakan media atau model pembelajaran yang bervariasi dan tepat dapat menjadikan suasana kelas lebih menyenangkan, dan siswa dapat terlihat aktif dalam proses pembelajaran. Tetapi pada saat ini kebanyakan guru hanya menggunakan metode |

|    |   |   |
|----|---|---|
|    |   | ceramah, tanya jawab, terus mengerjakan soal-soal latihan sehingga siswa menjadi cepat bosan. Dan pada akhirnya dapat dipengaruhi hasil belajarnya.   |
| 8. | Model, strategi atau metode apakah yang paling sering bapak gunakan.  | Dalam proses belajar mengajar, metode yang sering bapak gunakan ialah metode konvensional seperti ceramah, dan tanya jawab. Namun terkadang juga disisip oleh metode diskusi, tidak sering sih sangat jarang malahan. |
| 9. | Menurut pengamatan bapak, bagaimana penerapan strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> yang saya lakukan dalam menyampaikan mata pelajaran IPS | Menurut bapak bagus, karena bapak lihat semua siswa fokus ketika guru menjelaskan didepan, siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran dan siswa juga merasa senang dalam pembelajaran IPS berlangsung.                  |

**LAMPIRAN 10****LEMBAR OBSERVASI WAWANCARA SISWA MIN 3 KOTA MEDAN**

Hari / Tanggal : 24 Juli 2019

Waktu : 11.15 s.d Selesai

Sumber data : Almira Safana

| No | Pertanyaan   | Jawaban   |
|----|--|---|
| 1. | Apakah anda menyenangi pelajaran IPS?                                  | Senang buk, karena dengan belajar IPS saya dapat mengetahui berbagai macam kebudayaan, suku daerah, dan berbagai macam tarian dan rumah adat serta lagu daerah dan senjata yang ada di indonesia ini buk.   |
| 2. | Apa yang menyebabkan anda kurang suka dengan mata pelajaran IPS?       | Mata pelajaran IPS itu sangat membosankan buk.  |
| 3. | Menurut anda apakah pelajaran IPS mebosankan?                          | Sangat membosankan buk, karena gurunya cakap-cakap aja buk.   |
| 4. | Apakah belajar lebih mudah dengan menggunakan media/model pembelajaran | Iya buk, karena dengan menggunakan media atau model kami lebih semangat buk. Kami pun gak ngantuk buk.  |
| 5. | Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran IPS selama ini?              | Pembelajaran IPS selama ini kadang menyenangkan, karena guru menggunakan media seperti gambar atau vidio tentang keragaman sosial dan budaya yang ada di indonesia, kadang membosankan buk, karena gurunya hanya menjelaskan tanpa menggunakan media itu mengakibatkan kami sangat bosan buk. |
| 6. | Mengapa kamu merasa malas untuk mempelajari IPS?                       | Karena biasanya belajar hanya mendengarkan guru berbicara saja, jadi bosan buk. Kadang gurunya hanya menyuruh kami membaca buku satu persatu.   |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 7. | Ketika mengajarkan IPS, apa yang guru mu lakuka?                          | Guru menjelaskan dengan cara ceramah, setelah selesai menjelaskan kami disuruh mengerjakan tugas yang ada di LKS buk. |
| 8. | Apakah guru pernah menyuruh untuk melakukan diskusi/ atau kerja kelompok? | Pernah tapi diskusinya kurang menarik buk   |
| 9. | Kegiatan belajar seperti apa yang kalian inginkan?                        | Kami suka kalau setiap pelajaran menggunakan media agar kami lebih bersemangat dan mudah memahaminya buk.             |



## LAMPIRAN 11

## Lembar Observasi Guru Min 3 Kota Medan

Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

## Siklus I

Nama Sekolah : MIN 3 Kota Medan

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia

Petunjuk : Beri tanda cek list (√) pada kolom 1,2,3 dan 4 sesuai pengamatan anda

1 = Kurang baik      2 = Kurang      3 = Baik      4 = Sangat baik

| No | KATEGORI YANG DI OBSERVASI  | SKOR PENILAIAN |   |   |   |
|----|---|----------------|---|---|---|
|    |   | 1              | 2 | 3 | 4 |
| I  | <b>PENDAHULUAN</b><br>g. Dilakukan orientasi<br>h. Dilakukan Apersepsi<br>i. Ada usaha memotivasi siswa<br>j. Ada usaha pemberian acuan   |                |   | ✓ |   |
| II | <b>KEGIATAN INTI</b><br><b>g. Penyajian materi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menguasai bahan</li> <li>Penyajian Kelas</li> <li>Penyajian sistematis</li> </ul>   |                |   |   | ✓ |
|    | <b>h. Strategi pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> digunakan sesuai dengan pencapaian indikator</li> <li>Penggunaan metode diskusi, Tanya jawab dan pemberian <i>Index Card Match</i> tugas sesuai dengan yang direncanakan</li> <li>Pembelajaran dilaksanakan dengan sistematis</li> <li>Kegiatan pembelajaran bervariasi</li> </ul> |                |   | ✓ |   |

|     |   |  |  |   |   |
|-----|---|--|--|---|---|
|     | <b>i. Pengelolaan Kelas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya menertibkan siswa</li> <li>• Upaya melibatkan siswa agar aktif dalam diskusi kelompok</li> <li>• Menangani perilaku siswa yang bermasalah</li> </ul>   |  |  | ✓ |   |
|     | <b>j. Komunikasi dengan siswa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengungkapan pertanyaan dengan singkat dan jelas</li> <li>• Pemberian waktu berfikir</li> <li>• Memotivasi siswa untuk bertanya</li> <li>• Mengembangkan keberanian siswa</li> <li>• Memberikan respon atas pertanyaan siswa</li> </ul>                            |  |  | ✓ |   |
|     | <b>k. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah dalam kelompok</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul>  |  |  | ✓ |   |
|     | <b>l. Keaktifan siswa dalam bertanya/memberi pendapat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada teman dalam kelompok jika tidak mengerti</li> <li>• Berdiskusi membahas soal yang diberikan guru</li> <li>• Bertanya kepada guru</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru</li> </ul>  |  |  | ✓ |   |
| III | <b>KEGIATAN AKHIR</b><br><b>g. Melakukan Evaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> <li>• Memberikan reward kepada kelompok yang bekerja dengan baik</li> <li>• Memotivasi kelompok yang kurang kerja sama</li> <li>• Memberikan tes hasil belajar</li> </ul> |  |  | ✓ |   |
|     | <b>h. Keterampilan menutup pelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pelajaran</li> <li>• Memberi tugas</li> </ul>  |  |  |   | ✓ |
|     | <b>i. Penggunaan Waktu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu memulai pelajaran</li> <li>• Ketepatan waktu menyajikan materi</li> </ul>   |  |  | ✓ |   |

|                           |   |      |  |  |  |
|---------------------------|---|------|--|--|--|
|                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu mengadakan evaluasi</li> <li>• Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran</li> </ul> |      |  |  |  |
| <b>RATA-RATA SIKLUS I</b> |   | 3,14 |  |  |  |

Medan 25 Juli 2019

Guru Kelas IV

**IPAN, M. Pd. I**

**NIB. 198305112005011003**

## LAMPIRAN 12

## Lembar Observasi Guru MIN 3 Kota Medan

Strategi *Index Card Match*

## Siklus II

Nama Sekolah : MIN 3 Kota Medan

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : IPS

Materi : Keragaman Sosial dan Budaya di Indonesia

Petunjuk : Beri tanda cek list (✓) pada kolom 1,2,3 dan 4 sesuai pengamatan anda

1 = Kurang baik      2 = Kurang      3 = Baik      4 = Sangat baik

| No | KATEGORI YANG DIOBSERVASI  | SKOR PENILAIAN |   |   |   |
|----|--|----------------|---|---|---|
|    |  | 1              | 2 | 3 | 4 |
| I  | <b>PENDAHULUAN</b><br>j. Dilakukan orientasi<br>k. Dilakukan Apersepsi<br>l. Ada usaha memotivasi siswa<br>m. Ada usaha pemberian acuan  |                |   | ✓ |   |
| II | <b>KEGIATAN INTI</b><br><b>g. Penyajian materi</b><br>• Menguasai bahan<br>• Penyajian Kelas<br>• Penyajian sistematis   |                |   |   | ✓ |
|    | <b>h. Strategi pembelajaran</b><br>• Strategi pembelajaran <i>Index Card Match</i> digunakan sesuai dengan pencapaian indikator<br>• Penggunaan metode diskusi, Tanya jawab dan pemberian <i>Index Card Match</i> tugas sesuai dengan yang direncanakan<br>• Pembelajaran dilaksanakan dengan sistematis<br>• Kegiatan pembelajaran bervariasi |                |   |   | ✓ |
|    | <b>i. Pengelolaan Kelas</b>  |                |   |   | ✓ |

|            |  |  |  |   |   |
|------------|--|--|--|---|---|
|            | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya menertibkan siswa</li> <li>• Upaya melibatkan siswa agar aktif dalam diskusi kelompok</li> <li>• Menangani perilaku siswa yang bermasalah</li> </ul>  |  |  |   |   |
|            | <b>j. Komunikasi dengan siswa</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengungkapan pertanyaan dengan singkat dan jelas</li> <li>• Pemberian waktu berfikir</li> <li>• Memotivasi siswa untuk bertanya</li> <li>• Mengembangkan keberanian siswa</li> <li>• Memberikan respon atas pertanyaan siswa</li> </ul>   |  |  | ✓ |   |
|            | <b>k. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa aktif berdiskusi dengan kelompoknya untuk memecahkan masalah dalam kelompok</li> <li>• Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas</li> </ul>   |  |  | ✓ |   |
|            | <b>l. Keaktifan siswa dalam bertanya/member pendapat</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bertanya kepada teman dalam kelompok jika tidak mengerti</li> <li>• Berdiskusi membahas soal yang diberikan guru</li> <li>• Bertanya kepada guru</li> <li>• Menjawab pertanyaan guru</li> </ul>                    |  |  |   | ✓ |
| <b>III</b> | <b>KEGIATAN AKHIR</b>  |  |  |   | ✓ |
|            | <b>n. Melakukan Evaluasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memerintahkan siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok</li> <li>• Memberikan reward kepada kelompok yang bekerja dengan baik</li> <li>• Memotivasi kelompok yang kurang kerja sama</li> <li>• Memberikan tes hasil belajar</li> </ul> |  |  |   |   |
|            | <b>o. Keterampilan menutup pelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan pelajaran</li> <li>• Memberi tugas</li> </ul>   |  |  |   | ✓ |
|            | <b>p. Penggunaan Waktu</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu memulai pelajaran</li> <li>• Ketepatan waktu menyajikan materi</li> <li>• Ketepatan waktu mengadakan</li> </ul>  |  |  |   | ✓ |

|                               |   |                 |  |                  |  |
|-------------------------------|---|-----------------|--|------------------|--|
|                               | evaluasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu mengakhiri pelajaran</li> </ul> |                 |  |                  |  |
| <b>RATA-RATA SIKLUS II</b>    |   | 3,68            |  |                  |  |
| <b>RATA-RATA DALAM SIKLUS</b> |   | <b>SIKLUS I</b> |  | <b>SIKLUS II</b> |  |
|                               |   | <b>3,14</b>     |  | <b>3,68</b>      |  |

Medan 1 Agustus 2019

Guru Kelas IV

**IPAN, M. Pd. I**

**NIB. 198305112005011003**

**LAMPIRAN 13****LEMBAR OBSERVASI SISWA MIN 3 KOTA MEDAN**

Petunjuk : Berilah nilai 1,2,3, dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda

1 = Kurang Baik      2 = Kurang      3 = Baik      4 = Sangat Baik

| No | Nama Siswa                  | Aspek Penilaian |   |   |    |   |   | Rata-Rata |
|----|-----------------------------|-----------------|---|---|----|---|---|-----------|
|    |                             | 1               | 2 | 3 | 4  | 5 | 6 |           |
| 1  | Alfat Elisa Ningrum Lubis   | 3               | 3 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,83      |
| 2  | Almira Safana               | 3               | 3 | 2 | 3  | 2 | 3 | 2,66      |
| 3  | Ahsanul Q Hanafi Batu Bara  | 3               | 3 | 2 | 3  | 3 | 2 | 2,66      |
| 4  | Azril                       | 3               | 2 | 2 | 3  | 2 | 3 | 2,50      |
| 5  | Alisya Zahra Simamora       | 3               | 3 | 3 | 3  | 3 | 4 | 3,16      |
| 6  | Ceyza Afrilia               | 3               | 4 | 3 | 3  | 3 | 3 | 3,16      |
| 7  | Dhia Shakia                 | 3               | 2 | 2 | 2  | 3 | 2 | 2,33      |
| 8  | Euis Nurissya'bani          | 3               | 3 | 3 | 2  | 2 | 2 | 2,5       |
| 9  | Fauziah Amalia              | 3               | 3 | 2 | 3  | 2 | 2 | 2,5       |
| 10 | Humaira Hanim               | 4               | 3 | 3 | 4  | 3 | 3 | 3,33      |
| 11 | Irdhan Arfazi               | 3               | 3 | 3 | 2  | 3 | 2 | 2,66      |
| 12 | Khalilurarhman afkar pane   | 2               | 2 | 3 | 3  | 3 | 3 | 2,66      |
| 13 | Lucy Aqhari Sinuling Aqa    | 3               | 3 | 2 | 2  | 2 | 2 | 2,33      |
| 14 | M. Raihan Ali Nst           | 2               | 3 | 2 | 2  | 3 | 3 | 2,5       |
| 15 | M.Fahrezi                   | 3               | 2 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 16 | Mayyadah Nst                | 2               | 3 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 17 | Nabila Karimah              | 3               | 2 | 3 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 18 | Nadya Afifah                | 3               | 3 | 2 | 3  | 3 | 3 | 2,83      |
| 19 | Putri Andam Dewi Br Sinaga  | 2               | 2 | 3 | 3  | 3 | 3 | 2,66      |
| 20 | Rafka Ardiansyah            | 3               | 3 | 2 | 2  | 3 | 3 | 2,66      |
| 21 | Rahma Inaya                 | 2               | 3 | 3 | 23 | 3 | 3 | 2,83      |
| 22 | Syifa Ghinna Khaira Limbang | 3               | 2 | 2 | 3  | 2 | 3 | 2,5       |
| 23 | Shafiyah Putri Sitorus      | 3               | 3 | 3 | 3  | 2 | 2 | 2,66      |

|   |                              |   |   |   |   |   |   |              |
|---|------------------------------|---|---|---|---|---|---|--------------|
| 24  | Shobihah Qolhrunnada Saragih | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2,5          |
| 25  | Sacantika Resin Chair        | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00         |
| 26  | Tiara Syakillah              | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,83         |
| 27  | Tazkia Putri Cahyono         | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2,83         |
| <b>Jumlah Rata-Rata Siklus I</b>            |                              |   |   |   |   |   |   | <b>73,06</b> |
| <b>Nilai Keseluruhan Rata-Rata Siklus I</b> |                              |   |   |   |   |   |   | <b>2,70</b>  |

**Keterangan:**

**Aspek yang diamati**

7. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
8. Tanggung jawab siswa dalam berpasangan
9. Merespon pertanyaan/instruksi guru
10. Memahami masalah saat diberikan tugas
11. Mempersentasikan hasil kerja bersama pasangannya
12. Keaktifan siswa mengikuti pelajaran

Medan, 25 Juli 2019

Observer

**Eka Wahyuni**  
**Nim.36.15.3132**



**LAMPIRAN 14****LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II**

Petunjuk : Berilah nilai 1,2,3, dan 4 pada kolom sesuai pengamatan anda

1 = Kurang Baik      2 = Kurang      3 = Baik      4 = Sangat Baik

| No | Nama Siswa                  | Aspek Penilaian |   |   |   |   |   | Rata-Rata |
|----|-----------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|-----------|
|    |                             | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |           |
| 1  | Alfat Elisa Ningrum Lubis   | 4               | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,16      |
| 2  | Almira Safana               | 3               | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3,00      |
| 3  | Ahsanul Q Hanafi Batu Bara  | 3               | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3,16      |
| 4  | Azril                       | 3               | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2,83      |
| 5  | Alisya Zahra Simamora       | 3               | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3,33      |
| 6  | Ceyza Afrilia               | 3               | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,16      |
| 7  | Dhia Shakia                 | 3               | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,66      |
| 8  | Euis Nurissya'bani          | 3               | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2,66      |
| 9  | Fauziah Amalia              | 3               | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2,83      |
| 10 | Humaira Hanim               | 4               | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3,5       |
| 11 | Irdhan Arfazi               | 3               | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2,16      |
| 12 | Khalilurarhman afkar pane   | 2               | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2,16      |
| 13 | Lucy Aqhari Sinuling Aqa    | 3               | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2,66      |
| 14 | M. Raihan Ali Nst           | 2               | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,00      |
| 15 | M.Fahrezi                   | 3               | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3,00      |
| 16 | Mayyadah Nst                | 2               | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,00      |
| 17 | Nabila Karimah              | 3               | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3,00      |
| 18 | Nadya Afifah                | 3               | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3,00      |
| 19 | Putri Andam Dewi Br Sinaga  | 2               | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2,83      |
| 20 | Rafka Ardiansyah            | 3               | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3,00      |
| 21 | Rahma Inaya                 | 2               | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00      |
| 22 | Syifa Ghinna Khaira Limbang | 3               | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2,83      |
| 23 | Shafiyah Putri Sitorus      | 3               | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2,83      |

|  |                              |   |   |   |   |   |   |          |           |
|--|------------------------------|---|---|---|---|---|---|----------|-----------|
| 24   | Shobihah Qolhrunnada Saragih | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2,66     |           |
| 25   | Sacantika Resin Chair        | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3,16     |           |
| 26   | Tiara Syakillah              | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3,00     |           |
| 27   | Tazkia Putri Cahyono         | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3,00     |           |
| Jumlah Rata-Rata Siklus I                          |                              |   |   |   |   |   |   | 78,58    |           |
| Nilai Keseluruhan Rata-Rata Siklus II              |                              |   |   |   |   |   |   | 2,91     |           |
| Nilai Keseluruhan Rata-Rata Siklus I dan Siklus II |                              |   |   |   |   |   |   | Siklus I | Siklus II |
|  |                              |   |   |   |   |   |   | 2,70     | 2,91      |

**Keterangan:**

**Aspek yang diamati**

1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru
2. Tanggung jawab siswa dalam berpasangan
3. Merespon pertanyaan/instruksi guru
4. Memahami masalah saat diberikan tugas
5. Mempersentasikan hasil kerja bersama pasangannya
6. Keaktifan siswa mengikuti pelajaran

Medan, 1 Agustus 2019

Observer

**Eka Wahyuni**  
**Nim.36.15.3132**

**LAMPIRAN 15****DOKUMENTASI**

**Gambar 1 :** Guru Menjelaskan Materi pelajaran



**Gambar 2 :** Guru membagikan soal Post Test



**Gambar 3 :** Siswa Mengerjakan Soal Pos Test



**Gambar 4 :** Guru Menjelaskan Strategi Test Pembelajaran *Index Card Match*



**Gambar 5 :** Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok



**Gambar 6 :** Siswa Mencari Pasangan-Pasangannya



**Gambar 7 :** Siswa Menunjukkan Hasil Diskusi Mereka





**Gambar 7 : Siswa Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok Mereka**



**Gambar 8 : Siswa Mengerjakan Soal Pree Test**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Eka Wahyuni  
 NIM : 36153132  
 Tempat/Tgl. Lahir : Pematang Rambai 26 Desember 1996  
 e-mail : wahyunieka70155@gmail.com  
 Alamat : Jl. Tualang Bloc I No 7  
 No Hp : 085362584917  
 Anak Ke : 4 dari 3 bersaudara

### Nama Orang Tua

1. Ayah : Wagino
2. Ibu : Ngatijem

### Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : Petani
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

### Riwayat Pendidikan

1. SDN 014742 Pematang Rambai Tahun 2004-2009
2. SMP NEGERI 2 Tanjung Tiram 2009-2012
3. Madrasah Aliyah Ujung Kubu Tahun 2012-2015
4. S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara Tahun 2015-2019

Medan, 1 Agustus 2019

**Eka Wahyuni**  
**Nim. 36153132**